

**PERAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) SEMEN
INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI
DI DESA SUMBERARUM KECAMATAN KEREK KABUPATEN
TUBAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Oleh:

Muhammad Hilmi Auliya
1801046035

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2023

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang di peroleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya djelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 11 April 2023



Muhammad Hilmi Auliya
NIM: 1801046035

HALAMAN PENGESAHAN
PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA SUMBERARUM
KECAMATAN KEREK KABUPATEN TUBAN

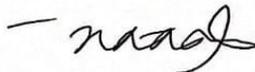
Disusun Oleh:
Muhammad Hilmi Auliya

1801046035

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 05 April
2023 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dosan Penguji

Ketua/Penguji I



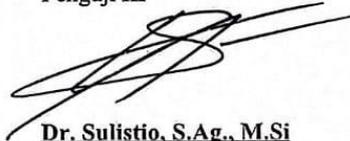
Dr. Agus Riyadi, S.Sos.I., M.S.I
NIP. 198008162007101003

Sekretaris/Penguji II



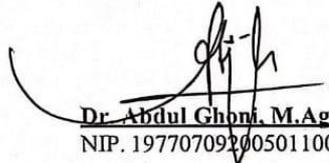
Dr. Nur Hamid, M.Sc
NIP. 198910172019031010

Penguji III



Dr. Sulistio, S.Ag., M.Si
NIP. 197002021998031005

Penguji IV



Dr. Abdul Ghoni, M.Ag
NIP. 197707092005011003

Mengetahui

Pembimbing



Dr. Nur Hamid, M.Sc
NIP. 198910172019031010

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Pada Tanggal,
April 2023



Prof. Dr. H. Ilvas Supena, M.Ag
NIP. 197204102001121003

NOTA PEMBIMBING

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth. Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Muhammad Hilmi Auliya

Jur/Konsentrasi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Judul Skripsi : Peran CSR Semen Indonesia dalam Pemberdayaan Petani di Desa Sumbearum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban

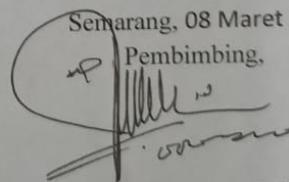
Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 08 Maret 2023

Pembimbing,



Dr. Nur Hamid, SPd., M.Sc.

NIP. 198910172019031010

PERSEMBAHAN

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis Bapak Warsid dan Ibu Siti Aminah. Penulis telah mengucapkan ucapan terimakasih atas dukungan dan do'a yang telah diberikan, segala perjuangan yang telah engkau berikan, serta semua kisah kehidupan yang telah diberikan semoga menjadi pelajaran dan acuan semangat bagi penulis untuk menjalankan kehidupannya dimasa mendatang. Bapak Ibu, semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan tiada tara atas segala pengorbanan yang telah engkau berikan.

MOTTO

لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ

“Tidak boleh ada bahaya dan tidak boleh membahayakan orang lain”

(H.R Ibnu Majah)

ABSTRAK

Muhammad Hilmi Auliya (1801046035), Peran CSR PT Semen Indonesia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.

Peran merupakan teori yang membahas tentang posisi dan perilaku seseorang yang tidak memikirkan dirinya sendiri, melainkan akan selalu ada dalam hubungan orang lain yang nantinya pelaku aktor akan sadar struktur sosial yang didudukinya, oleh sebab itu seorang aktor selalu berusaha terlihat mumpuni sehingga tidak ada persepsi menyimpang dari harapan yang ada dalam masyarakat. CSR (*Corporate Social Responsibility*) atau tanggung jawab sosial perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Rumusan masalah penelitian ini: (1) Bagaimana Peran CSR Semen Indonesia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban, (2) Bagaimana hasil Peran CSR Semen Indonesia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran CSR Semen Indonesia memberdayakan petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat CSR Semen Indonesia dalam memberdayakan petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan dua hal sebagai berikut: pertama, peran CSR Semen Indonesia dalam pemberdayaan petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban yakni: (1) CSR Semen Indonesia berperan dalam meningkatkan ekonomi sekitar (2) CSR Semen Indonesia berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (3) CSR Semen Indonesia berperan dalam menjalankan tata kelola program dalam menunjang pembangunan. Kedua, Peran CSR Semen Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban menghasilkan beberapa hal yaitu, (1) Peningkatan panen petani (2) Adanya lahan pinjaman kepada petani yang tidak mempunyai lahan (3) Aktifnya kelompok tani (4) Terbentuknya institusi lokal (5) Meningkatkan lumbung pangan.

Kata Kunci: *Peran, CSR Semen Indonesia, Kesejahteraan Petani*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat , hidayah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Peran CSR Semen Indonesia dalam Pemberdayaan Petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Agus Riyadi, S. Sos., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memudahkan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan program studi.
4. Bapak Kasmuri, M.Ag. Dosen Wali yang banyak sekali memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan program studinya.
5. Bapak Dr. Nur Hamid, S.Pd., M.Sc. Selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan selalu memberikan masukan dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Segenap dewan penguji dan semua staf karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, serta semua pihak yang membantu yang tentu tidak dapat penulis sebut satu persatu.
7. Kedua orang tua penuli Bapak Warsid dan Ibu Siti Aminah yang senantiasa dengan tulus memberikan dukungan, motivasi serta doa yang tak henti-hentinya selalu berkumandang kepada penulis.
8. Saudara perempuan penulis Haniatus Sholihah yang telah memberikan dukungan kepada penulis dan selalu berjuang membahagiakan orang tua.
9. Teman dekat penulis dari anggota ISMARO Sanabila Alfian, Nurul Ismi Annisa, Ainun Najib, Muhammad Danial, Sulton Hidayat, Ihda Shofiyatun, Mufidi Muzzayin dan seluruh anggota yang selalu menjadi penyemangat dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

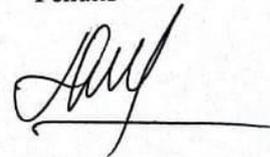
10. Segenap pengurus CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban, Kepala Desa Sumberarum dan jajaran pemerintahan Desa Sumberarum yang telah meluangkan waktunya untuk kepentingan penelitian.

11. Seluruh teman PMI angkatan 2018 khususnya PMI A dan keluarga KKN MIT- DR (12) kelompok 36 terimakasih atas kebersamaan dan memberikan arti kekeluargaan yang begitu erat. Dan semoga tali persaudaraan tersebut tidak akan terputus sampai disini.

Semoga segala bentuk kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, senantiasa Allah SWT memberikan balasan dari sebaik-baiknya balasan Amiin.

Semarang, 11 April 2023

Penulis



Muhammad Hilmi Auliva

NIM: 1801046035

DAFTAR ISI

Contents

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
Dr. Agus Riyadi, S.Sos.I.,M.S.I Dr. Nur Hamid, M.Sc	Error! Bookmark not defined.
Dr. Sulistio, S.Ag., M.Si Dr. Abdul Ghoni, M.Ag	Error! Bookmark not defined.
Dr. Nur Hamid, M.Sc.....	Error! Bookmark not defined.
Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vii
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	10
1.Jenis dan Pendekatan Penelitian	10
2. Definisi Operasional.....	11
3. Sumber dan Jenis Data.....	13
4. Teknik Pengumpulan Data.....	14
5. Teknik Analisis Data.....	16
6. Uji Keabsahan data	17
G. Sistematika Penulisan	19

BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Peran	20
1. Pengertian Peran.....	20
2. Macam-macam Peran.....	21
3. Peran CSR dalam Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	21
B. Corporate Social Responsibility (CSR).....	22
1. Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)	22
2. Model Corporate Social Responsibility (CSR).....	22
3. Prinsip-Prinsip Corporate Social Responsibility (CSR)	23
C. Kesejahteraan	25
1. Pengertian Kesejahteraan	25
2. Konsep Kesejahteraan.....	25
4. Tujuan Kesejahteraan.....	26
5. Fungsi Kesejahteraan	27
BAB III DATA PENELITIAN.....	28
A. Gambaran Umum Desa Sumberarum	28
1. Kondisi Geografis Desa Sumberarum.....	28
2. Kondisi Demografis Desa Sumberarum	28
3. Kondisi Pendidikan Masyarakat Desa Sumberarum.....	29
4. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Sumberarum	31
5. Kondisi Keagamaan	32
6. Kondisi Sosial Budaya.....	32
7. Potensi Desa Sumberarum	34
8. Struktur Pemerintahan Desa Sumberarum.....	36
B. Gambaran Umum <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Semen Indonesia	36
1. Sejarah <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Semen Indonesia Pabrik Tuban	36
2. Visi Misi dan Tujuan CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban	37
3. Struktur Organisasi Internal CSR PT Semen Indonesia (Persero) Pabrik Tuban	38
<i>Sumber Data: Buku Pintar Petunjuk Teknis</i>	<i>40</i>

<i>(tata kelola program CSR tahun 2022)</i>	40
4. Program Kerja CSR PT Semen Indoensia (Persero) Tbk Pabrik Tuban	40
C. Peran CSR Semen Indoneisa dalam Meningkatkan Kesejahteraan petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.	40
1. CSR PT Semen Indonesia Berperan dalam Meningkatkan Ekonomi Sekitar.....	42
2. CSR PT Semen Indonesia Berperan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. 45	
3. CSR PT Semen Indonesia Berperan dalam Menjalankan Tata Kelola Program dalam Menunjang Pembangunan.....	47
D. Hasil Peran CSR dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban	48
1. Peningkatan panen petani.....	49
2. Adanya lahan pinjaman untuk petani yang tidak mempunyai lahan.....	49
3. Aktifnya Kelompok Tani	50
4. Terbentuknya Institusi Lokal	50
5. Meningkatnya Lumbung Pangan	51
BAB IV ANALISIS DATA	52
A. Analisis Peran CSR Semen Indonesia dalam Pemberdayaan Petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban	52
1. CSR PT Semen Indonesia Berperan dalam Meningkatkan Ekonomi Sekitar.....	53
2. CSR PT Semen Indonesia berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia... 55	
3. CSR PT Semen Indonesia Berperan dalam Menjalankan Tata Kelola Program dalam Menunjang Pembangunan.....	57
B. Analisis Hasil Peran CSR Semen Indonesia dalam Mensejahterakan Petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.....	59
BAB V	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
C. Penutup.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kategori Informan.....	12
Tabel 1. 2 Informan dalam Penelitian.....	14
Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk.....	29
Tabel 3. 2 Data Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur	29
Tabel 3. 3 Fasilitas Pendidikan Desa Sumberarum	30
Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Desa Sumberarum.....	31
Tabel 3. 5 Data Jumlah Penduduk Menurut Agama	32
Tabel 3. 6 Keterangan Struktur Oraganisasi Internal CSR PT SIG (Persero) Tbk Pabrik Tuban	39
Tabel 4. 1 Anaisis SWOT	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Data Pengelompokan Faktor Pendukung.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Data Pengelompokan Faktor Penghambat	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Data Matrik Faktor Internal dan Eksternal	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Data Strategi Peluang.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Data Strategi Ancaman	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Desa Sumberarum	28
Gambar 3. 2 Manganan di Desa Sumberarum	33
Gambar 3. 3 Festival Tongklek Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban	34
Gambar 3. 4 Tambang Batu Kapur Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban ..	35
Gambar 3. 5 Sumberarum Park di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban..	35
Gambar 3. 6 Struktur Kepengurusan Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban	36
Gambar 3. 7 Struktur Organisasi Internal CSR SIG (Persero) Tbk Pabrik Tuban	39
Gambar 3. 8 Wawancara dengan Pak Siswanto dan Pak Andik selaku Pimpinan CSR.....	43
Gambar 3. 9 Sumur Bor di Desa Sumberarum	44
Gambar 3. 10 Koperasi Petani	46
Gambar 3. 11 Studi Banding.....	47
Gambar 3. 12 Pelatihan Petani terpadu.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 13 Wawancara dengan Petani	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara CSR Semen Indonesia	69
Lampiran 2 pedoman wawancara Pemerintah Desa	69
Lampiran 3 Pedoman wawancara pada masyarakat	69
Lampiran 4 wawancara CSR	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang mana sebagian besar penduduknya berkerja pada sektor pertanian kondisi seperti ini disebabkan letak geografis Indonesia berada di daerah tropis yang mengakibatkan kondisi cuaca, tanah di daerah Indonesia. Mempunyai aset untuk dikembangkan khususnya di bidang pertanian. Negara yang mempunyai lahan pertanian yang luas, sumber daya alam yang melimpah. Hasil pertanian yang melimpah berupa padi, jagung, kacang tanah, singkong, ubi, dan kedelai. Selain itu ada juga tanaman perkebunan tahunan seperti teh, kopi, sawit, kina, karet, dan lainnya. Sektor pertanian di Indonesia diandalkan sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. Pembangunan berperan sangat penting dalam perubahan pada masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat (Hamid, 2021: 283).

Pertanian mempunyai peran penting terhadap perekonomian di Indonesia seperti kontribusi dalam produk domestic regional bruto (PDRB) dan kontribusi terhadap pasar. Peran yang lainya pertanian menyediakan kebutuhan pangan. Semakin meningkatnya jumlah penduduk maka kebutuhan pangan seharusnya juga meningkat. Permasalahan yang dihadapi penduduk desa secara umum yaitu terkait dalam perekonomian (Ghoni & Bodroastuti, 2012: 2). Perlu adanya sentuhan lebih terhadap pertanian Indonesia hingga tercapai swasembada pangan namun ada banyak hal yang menjadi tantangan untuk menggapai hal tersebut diantaranya adalah semakin menyempitnya lahan pertanian di Indonesia, teknologi yang belum modern, dan faktor pengrusak tanaman seperti penyakit dan hama yang menyerang tanaman yang dibudidayakan dan perubahan iklim, salah satunya adalah kemarau berkepanjangan kondisi seperti inilah yang diyakini berdampak buruk terhadap pertumbuhan pada sektor pertanian.

Di era globalisasi sekarang ini suatu negara pasti diberi tanggung jawab untuk memperjuangkan kondisi kestabilan ekonominya seperti halnya bahan pangan pokok menjadi bebas dan mudah masuk di Indonesia. Yang mana hal ini menjadi ancaman terhadap petani lokal atau petani desa yang pada akhirnya mengakibatkan ketergantungan kita pada produk asing. Untuk mengahdapi situasi seperti itu mampu dihadapi dengan berbagai cara yaitu dengan menambah jumlah produksi sehingga tercapai swasembada

pangan secara nasional, meningkatkan efisiensi biaya produksi, meningkatkan kualitas sehingga produk lokal mempunyai daya saing kompetitif. Di sisi lain ada juga cara untuk mengatasi ancaman dari pasar bebas yaitu adanya regulasi bidang pertanian serta perlindungan kepada petani termasuk perlindungan dari bencana alam dan peningkatan sarana prasarana pertanian.

Tujuan dari pembangunan sendiri adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan inovasi di dalam masyarakat tersebut. Dan untuk strategi pembangunan di Indonesia diawali dengan naiknya pemerataan pembangunan di daerah pedesaan. Oleh karena itu peran masyarakat sebagai subyek pembangunan dituntut untuk memiliki kesadaran demi untuk memperbaiki taraf kehidupannya menjadi lebih baik. Dengan itu pemerintah dan masyarakat perlu mengentaskan kemiskinan dalam meraih kesejahteraan sosial sebagaimana yang telah tertuang di dalam pembukaan UUD 1945 beserta batang tubuhnya.

Pembangunan yang berkelanjutan sudah menjadi tanggung jawab bersama mulai dari pemerintah, masyarakat dan pihak penguasa. Di dalam pembangunan berkelanjutan perlu adanya hubungan *check and balance* untuk menjaga keseimbangan bersama. Yang mana dengan hubungan tersebut kepentingan ketiganya bisa dijaga keseimbangannya antara pemerintah, pihak penguasa dan masyarakat. dewasa ini pembangunan menuntut para pemangku perusahaan untuk tidak memikirkan keuntungan saja, melainkan mereka juga harus sadar terkait aspek sosial lingkungan sekitar seperti kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Sikap perhatian dari perusahaan kepada sosial lingkungan sekitar atau biasa disebut dengan *corporate social responsibility* yang mana persepsi ini pertama dikemukakan oleh Horwad R. Bowen tahun 1953 dalam bukunya yang berjudul *Responsibility*. Pengertian dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara global tidak hanya diartikan sebagai suatu kegiatan sumbangan, kegiatan karitatif atau suatu bentuk sukarela yang dilakukan pihak perusahaan tetapi pengertian dari CSR sendiri lebih terfokus dalam suatu bentuk usaha komitmen perusahaan untuk berkontribusi penuh dalam Pengembangan sektor ekonomi yang berkelanjutan yang mengarah pada bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan. (Pranoto & Yusuf, 2016: 40).

Di negara Indonesia pelaksanaan CSR merupakan bentuk kewajiban yang sudah di atur dalam UU.No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan dalam PP No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Berdasarkan perundang-undangan diatas, tanggung jawab sosial lingkungan adalah suatu komitmen

perseroan yang bertujuan keikutsertaan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, dan juga meningkatkan SDM dan SDA yang dinilai bermanfaat bagi perusahaan secara internal dan masyarakat secara umum. Hal ini sangat jelas telah ditegaskan oleh Allah SWT dalam surat Al Baqoroh ayat 60.:

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ۗ قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرَكُهُمْ ۗ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعَثُّوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: Dan (Ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu kami berfirman, “Pukullah batu itu dengan tongkatmu!” Maka memancarlah dari padanya dua belas mata air. Setiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah dari rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu melakukan kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan. (Q.S. Al Baqoroh Ayat: 60).

Dari uraian ayat di atas Allah menyampaikan bahwa pentingnya manusia memperhatikan dalam segi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Uraian ayat di atas juga menjelaskan bahwasanya secara simbolik Allah telah menjelaskan betapa pentingnya umat manusia dalam memperhatikan faktor ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam segi ekonomi yaitu pemanfaatan yang diumpamakan dengan terpancarnya air dari sebiah batu. Dan dari segi sosialnya diumpamakan terbaginya 12 mata air sehingga terciptalah keadilan dengan sesama. Dan juga dari 3 faktor lingkungan yaitu kewajiban untuk selalu menjaga alam dan tidak boleh melakukan perbuatan yang bisa merusak lingkungan. Dari ketiga faktor diatas selaras dengan konsep *sustainable development* untuk meningkatkan ekonomi. Dan tidak hanya dianggap semata mata hanya sebagai teori didalam sistem belaka melainkan semua itu merupakan kewajiban yang telah di perintahkan Allah kepada hambanNYA. Dan pada hakekatnya pembangunan untuk sebuah pemberdayaan masyarakat merupakan proses dari serangkaian kegiatan yang mengarah pada peningkatan taraf hidup dan juga kesejahteraan masyarakat (Riyadi, 2014: 114).

Sebagai salah satu perusahaan yang merupakan dari BUMN PT Semen Indonesia Tbk (Persero) yang merupakan salah satu dari bagian BUMN juga melaksanakan kewajibannya dalam menjalankan aktivitas *corporate sosial responsibility* salah satu dari progamnya yaitu pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan lokal itu sendiri. Dalam kegiatan ini masyarakat dituntut bukan hanya sekedar penikmat hasilnya melainkan mereka juga

menjadi partisipan dalam kelangsungan kegiatan tersebut. Munculnya banyak tuntutan dari masyarakat sekitar kepada pihak PT diantaranya: terbukanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat lokal sekitar, pengembangan lingkungan seperti pengoptimalan tanah yang tandus yang mana keadaan tersebut jelas menjadi faktor penghambat petani dalam hal panen, dan yang terakhir polusi yang buruk. Semua tuntutan tersebut mendesak pihak PT untuk segera merealisasikannya, dengan itu pihak PT memfokuskan pada pertumbuhan masyarakat merupakan point utama bagi pihak CSR Semen Indoensia Tbk (Persero).

Peneliti mengambil objek penelitian di PT Semen Indonesia pabrik di Kabupaten Tuban karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan pesemenan bertaraf internasional yang terpandang dan mampu meningkatkan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan. Dan juga dalam produksi, pemasaran produk yang berorientasikan kepuasan konsumen dengan menggunakan teknologi yang ramah lingkungan, mewujudkan manajemen perusahaan yang berstandar internasional dengan menjunjung tinggi etika bisnis, semangat kebersamaan dan bertindak proaktif, efisien serta inovatif dalam berkarya, memiliki keunggulan bersaing dalam pasar semen domestik dan internasional, memberdayakan dan mensinergikan unit-unit usaha strategic untuk meningkatkan nilai tambah secara keberlanjutan dan memiliki komitmen terhadap peningkatan kesejahteraan pemangku kepentingan terutama pemegang saham karyawan dan masyarakat.

Kegiatan *Community development* mampu menjembatani pembangunan masyarakat yang sesuai dengan konsep *sustainable development* dan pengaturan hukum yang responsif (Wahyudhy Utama, 2000: 34). Suatu keberdayaan masyarakat mampu diwujudkan dengan cara partisipasi aktif masyarakat yang di jembatani oleh pelaku pemberdayaan. Tujuan utama dari pemberdayaan yaitu mereka yang lemah dan tidak mempunyai kekuatan atau kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya produktif atau masyarakat yang terpinggirkan dalam pembangunan. Dalam kegiatan pemberdayaan oleh CSR PT Semen Indoensia Tbk (Persero). Tujuan akhir dari pemberdayaan masyarakat adalah guna untuk memandirikan supaya mampu meningkatkan taraf hidup dan mengoptimalkan sumberdaya yang dimilikinya (Wijayanti, 2011: 27).

Desa Sumberarum merupakan salah satu desa di Kecamatan Kerek kabupaten Tuban yang mana desa tersebut merupakan ring 1 dari PT. Semen Indonesia. Masyarakat Desa Sumberarum yang mayoritas warganya bermata pencaharian sebagai petani tadah hujan yang mana para petani hanya bisa bertanam setahun sekali karena tidak adanya sumber air sebagai kebutuhan pertanian. Faktor utama dalam memenuhi pasokan kebutuhan air yaitu pemberian irigasi dan hujan yang efektif. Sumber lain yang dapat dimanfaatkan untuk

kebutuhan air irigasi yaitu peran air bawah tanah. Teknologi sumur bor digunakan dengan tujuan agar mampu mengatasi pasokan air pertanian ketika musim kemarau tiba yang mana sebelumnya hanya dapat ditanami menjelang musim hujan atau dua kali dalam masa tanam dalam setahun, dan bahkan hanya bisa satu kali tanam karena faktor air yang sangat terbatas dengan adanya sumur bor ini diharapkan para petani mampu memaksimalkan lahan pertanian mereka.

Departemen CSR PT Semen Indoneisa berdiri sejak awal proyek pembangunan PT Semen Gresik pada tahun 1957 dengan latar belakang kewajiban setiap perusahaan untuk memberikan tanggung jawab sosial untuk masyarakat sekitar lokasi perusahaan sesuai yang telah termuat dalam UU.No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan dalam PP No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas dan UU. No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Suparji, 2017: 13). Dari latar belakang itulah kemudian CSR dibentuk di PT. Semen Indonesia dan mulai menangani permasalahan yang terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap masyarakat sekitar.

Berbagai program CSR Semen Indonesia telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan petani seperti pemanfaatan sumber daya alam, peningkatan sumber daya manusia, bantuan sarana dan prasarana. Kegiatan yang dilakukan CSR Semen Indonesia secara tidak langsung juga menyeru untuk melakukan kegiatan positif. Dengan adanya berbagai kegiatan yang dilakukan CSR Semen Indonesia, masyarakat dapat ikut serta berpartisipasi dalam proses menjalankan program tersebut sehingga mereka ikut terlibat dalam penuntasan permasalahan-permasalahan yang mereka alami.

Dengan demikian tanggungjawab sosial perusahaan ialah sesuatu pemikiran kalau bisnis memiliki tanggungjawab kepada warga tidak hanya dalam mencari keuntungan. Tanggung jawab sosial dapat pula dimaksud seperti kewajiban industri untuk merumuskan kebijakan, mengambil keputusan, serta melakukan aksi yang membagikan khasiat kepada warga. Berdasarkan pernyataan diatas, tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban sesuai dengan PP No 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial perusahaan dan perseroan terbatas yang harus dijalankan. Karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana “Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan di atas, disini peneliti dapat merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana peran CSR Semen Indonesia dalam pemberdayaan petani di Desa Sumberarum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat CSR Semen Indonesia dalam melakukan pemberdayaan petani di Desa Sumberarum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran CSR Semen Indonesia dalam pemberdayaan petani di Desa Sumberarum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat CSR Semen Indonesia dalam melakukan pemberdayaan petani di Desa Sumberarum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a) Semoga dengan adanya penelitian ini mampu untuk memberi manfaat untuk pemahaman keilmuan pada bidang pemberdayaan masyarakat petani.
 - b) Mengembangkan kemampuan peneliti dalam menganalisa proses pemberdayaan petani.
 - c) Mengetahui nilai-nilai positif yang diberikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Semen Indonesia dalam pemberdayaan petani.
2. Manfaat Secara Praktis

Peneliti berharap penelitian ini bisa bermanfaat untuk:

 - a) Bagi masyarakat penelitian ini bisa memberikan sumbangsih pengetahuan tentang pemberdayaan petani yang dilakukan oleh CSR Semen Indonesia.
 - b) Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menjelaskan proses pemberdayaan petani yang dilakukan oleh CSR Semen Indonesia.
 - c) Sebagai sumber informasi penelitian selanjutnya untuk dikembangkan dalam hal pemberdayaan petani yang dilakukan oleh CSR Semen Indonesia.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis sadar bahwa banyak sekali buku-buku atau penelitian yang membahas tentang peran CSR dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Agar

penelitian ini dapat diyakini keasliannya, maka penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian untuk menghindari plagiarisme.

Pertama, Penelitian Agata Evin Enggal Pratiwi (2018), Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, *Dampak Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Bagi Kesejahteraan Masyarakat*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kesejahteraan masyarakat tani Desa Banjaroya Kalibawang Kabupaten Kulon Progo dengan program CSR dari PT Pertamina. Hasil dari penelitian ini yaitu meningkatnya kesejahteraan masyarakat akibat program berdikari dari CSR PT Pertamina, masyarakat merasa terbantu dalam perekonomian, adanya pemerataan garapan lahan kas desa bagi seluruh masyarakat Tonogoro, masyarakat mendapatkan pendampingan dari yayasan obor tani dan mampu mewujudkan lingkungan yang sehat (Pratiwi, 2018: 85). Yang membedakan penelitian dari Agata Evin Enggal Pratiwi dengan penelitian dari peneliti adalah penelitian Agata Evin Enggal Pratiwi secara luas memberdayakan masyarakat petani melalui berbagai macam program sedangkan penelitian dari peneliti lebih memfokuskan terhadap satu program yaitu pembuatan sumur bor sebagai sumber air pertanian, dan lokasi penelitian yang berbeda yang mana penelitian dari Agata Evin Enggal Pratiwi berlokasi di Desa Banjaroya Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo sedangkan penelitian dari peneliti berlokasi di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.

Kedua, Penelitian Amfia Kurniawan (2021), Universitas Muhammadiyah Mataram, *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Lingkar Tambang Kecamatan Sekongkong*. Penelitian dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui implementasi *corporate social responsibility* (CSR) di PT. AMNT Mineral Nusa Tenggara, untuk mengetahui kontribusi implementasi *corporate social responsibility* (CSR) terhadap peningkatan pendapatan dan pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat Lingkar Tambang Kecamatan Sekongkong selama tiga tahun terakhir (2019-2021). Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan variabel kontribusi *corporate social responsibility* (CSR) PT. AMNT Mineral Nusa Tenggara terhadap pemberdayaan masyarakat lingkar tambang mencapai 38.00% masyarakat sudah menerima dampak manfaat dari program CSR PT. AMNT, untuk variabel akuntabilitas mencapai 64.00% masyarakat berpendapat belum menerima dampak dan manfaat program CSR PT. AMNT, variabel kontribusi tentang implementasi CSR PT. AMNT masih belum sesuai dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas (Amfia Kurniawan, 2021: 69). Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian Amfia

Curniawan adalah bahwa objek penelitian dari Amfia Curniawan tidak terfokus pada petani melainkan keseluruhan masyarakat sedangkan penelitian dari peneliti terfokus pada objek penelitian petani.

Ketiga, Penelitian Christine Widiputranti (2020), Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta, *Respon dan Keberdayaan Petani dalam Progam Corporate Social Responsibility PT Pertamina di D.I. Yogyakarta*. Tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan atau pengaruh antara aktivitas progam CSR dengan respon petani dan respon dengan keberdayaan petani. Hasil dari penelitian ini adalah adanya korelasi positif antara aktivitas progam CSR dengan respon petani, dan adanya korelasi positif juga antara respon petani dengan tingkat keberdayaan (Widiputranti C.S. 2020: 117). Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian Cristine Sri Widiputranti yaitu penelitian dari Cristine Sri Widiputranti memfokuskan terkait bagaimana respon petani terhadap progam CSR sedangkan penelitian dari peneliti lebih fokus terhadap bagaimana peran CSR dalam memberdayakan petani dalam meningkatkan hasil panen petani.

Keempat, Penelitian Azhar (2017), Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor, *Dampak Bantuan Progam Corporate Social Responsibility (CSR) Pertanian PT Agricon Terhadap Pendapatan / Kesejahteraan Petani Jagung di Bogor, Jawa Barat*. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh bentuk implementasi progam dari CSR perusahaan terhadap penurunan tingkat kemiskinan di pedesaan seperti pedapatan petani yang mendapatkan progam CSR Jagung Silase dari PT Agricon. Penelitian ini juga mendapatkan hasil diantaranya yaitu menunjukkan konsep progam CSR PT Agricon berupa pemberdayaan petani melalui pengolahan jagung sebagai bahan pakan ternak silase, adanya koelasi positif terhadap keberdayaan penilaian yang mana data tersebut didapat dari proses pemberdayaan yang telah dilakukan oleh PT Agricon melalui progam CSR nya (Azhar, 2017). Yang membedakan antara penelitian peneliti dengan penelitian Azhar yaitu bahwasanya penelitian dari Azhar memfokuskan pada dampak progam CSR terhadap salah satu progamnya yaitu pengelolaan jagung menjadi pakan silase di Bogor Jawa Barat, sedangkan penelitian dari peneliti menerangkan tentang bagaimana peran CSR dalam mengatasi permasalahan yang di alami petani berupa kurangnya pasokan air guna untuk kelangsungan sumber air pertanian di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.

Kelima, Penelitian Beti Nur Hayati dan Suparjan (2017), *Kemitraan Sebagai Pemberdayaan Masyarakat dalam Progam CSR Batik Cap Perwarna Alami di PT. Semen Gresik Pabrik Tuban*. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menjelaskan manfaat apa

saja yang didapat dari program pemberdayaan masyarakat batik cap pewarna alami CSR PT. Semen Gresik Pabrik Tuban dengan menggunakan kemitraan sebagai strategi dalam melaksanakannya. Penelitian ini mendapatkan hasil diantaranya program pemberdayaan masyarakat batik cap pewarna alami yang merupakan program CSR PT. Semen Gresik Pabrik Tuban yang bermitra dengan Koalisi Perempuan Ronggolawe memberikan manfaat yaitu mampu meningkatkan kapasitas anggota program dan selain itu juga mampu meningkatkan pengetahuan mengenai beberapa motif batik serta tambahan peralatan membatik sebagai modal untuk melanjutkan produksi batik cap (Hayati and Suparjan, 2021: 50). Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian dari Hayati dan Suparjan yaitu penelitian dari Hayati dan Suparjan lebih fokus pada strategi pemberdayaan masyarakat melalui program CSR berupa batik cap warna alami yang melibatkan rekan kerja atau kemitraan sedangkan penelitian dari peneliti memfokuskan pada bagaimana peran CSR dalam mengatasi permasalahan sumber air pertanian petani.

Keenam, Penelitian Aulia Safitri (2018), Institut Agama Islam Negeri Metro, *Optimalisasi Peran Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat*. Penelitian dilaksanakan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui optimalisasi program CSR yang dilakukan oleh perusahaan Bumi Waras (BW) di Labuhan Ratu Way Jepara Lampung Timur. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu optimalisasi program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan Bumi Waras diantaranya bantuan sosial, penanganan limbah, pelestarian air bersih dan optimalisasi yang sering dilakukan oleh CSR Bumi Waras berupa bantuan tunai namun semua bentuk optimalisasi tersebut tidak sesuai apa yang diharapkan masyarakat yang mana masyarakat sebetulnya menginginkan suatu program yang berkelanjutan (Safitri, 2018: 60). Yang menjadi pembeda antara penelitian dari peneliti dengan penelitian dari Aulia Safitri yaitu penelitian dari Aulia Safitri berupa pengoptimalan suatu program CSR yang kurang maksimal atau tidak sesuai harapan, serta subjek penelitian yaitu CSR Bumi Waras sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti lebih fokus pada suatu program CSR dalam menyelesaikan permasalahan petani berupa kurangnya pasokan sumber air untuk lahan pertanian tidak berupa pengoptimalan program yang dirasa kurang maksimal serta subjek penelitiannya adalah CSR Semen Indonesia di Kabupaten Tuban.

Ketujuh, Penelitian Nurul Haplah (2019), Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, *Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan *Corporate*

Social Responsibility (CSR) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dan bagaimana penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil dari penelitian ini diantaranya bahwasanya PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) telah menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR), adanya banyak bantuan dari CSR PT. Perkebunan Nusantara III berupa bantuan bencana alam, kesehatan, renovasi masjid dan sekolah, beasiswa pendidikan, dan perbaikan jalan (Haplah, 2019: 69). Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian dari Nurul Haplah terletak pada penelitian dari Nurul Haplah lebih fokus pada analisis terhadap program dari PT. Perkebunan Nusantara III apakah sudah sesuai dengan landasan dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) ataukah belum, sedangkan penelitian dari peneliti yaitu tindakan apa saja yang selama ini dilakukan oleh CSR Semen Indosia dalam mengatasi permasalahan kurangnya pasokan air untuk kelangsungan bertani.

F. Metode Penelitian

Tata cara riset merupakan tata metode, langkah, maupun prosedur yang ilmiah dalam mendapatkan informasi buat sesuatu riset yang mempunyai tujuan serta khasiat tertentu. Tata cara riset ialah sesuatu metode ilmiah dalam memperoleh informasi buat tujuan serta khasiat tertentu. Ilmiah yang berarti aktivitas penelitian yang didasarkan pada identitas keilmuan, ialah rasional, empiris, serta sistematis semacam yang sudah ditelusuri dalam filsafat ilmu. Rasional berarti aktivitas riset itu dicoba dengan metode yang dapat di terima aka, sehingga bisa dijangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara- cara yang dicoba itu bisa diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain bisa mengamati serta bisa mengenali cara- cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang dicoba dalam riset itu memakai tahapan- tahapan tertentu yang bertabiat logis (Sugiyono, 2008: 3). Dalam hal ini penulis menggunakan metode sebagai sarana dan pedoman dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menentukan jenis penelitian sebelum melangkah kelapangan itu merupakan dasar yang sangat penting. Sebab jenis penelitian merupakan atap yang digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan sebuah penelitian. Oleh karena itu alasan mengapa jenis penelitian ini harus di dasarkan pada pilihan yang tepat karena berimplikasi pada keseluruhan jalanya suatu penelitian. Tipe riset ini menggunakan riset kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Biklen, S. penelitian

kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian (Saeful, 2009: 2). Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam yang dapat diamati dari satu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic.

Pendekatan deskriptif menurut Lexy Moleong, merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007: 6). Peneliti akan melakukan penelitian langsung ke lapangan yang menjadi objek penelitian untuk mempelajari secara intensif tentang berbagai permasalahan yang akan di teliti. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif penelitian secara bertahap dan sistematis yang diharapkan mampu dalam proses melakukan pengamatan langsung segala aktifitas yang dilakukan oleh CSR Semen Indoensia dalam pemberdayaan petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.

2. Definisi Operasional

Definisi oprasional digunakan guna untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman di dalam isi dari penelitian, serta untuk memfokuskan pembahasan sebelum analisis dilaksanakan lebih lanjut, maka definisi oprasional peneliti adalah:

a. Pengertian Peran

Raph Linton sebagai pakar sosiologi mengungkapkan definisi peran yaitu *the dynamic aspect of status* seorang saat menjalankan peranan dia melakukan wewenang dan tanggung jawab yang merupakan status, sedangkan suatu status adalah *collection of right and duites* suatu gabungan dari wewenang dan tanggung jawab. (Berry, 1995: 99) Peran merupakan fungsi yang terwujud jika seseorang yang berada di dalam suatu kelompok sosial tertentu. Peran merupakan suatu perilaku yang mempunyai status dan bisa terjadi dengan tanpa adanya batasan-batasan *job description* bagi para pelakunya (Gerungan, 2007: 135). Peran menurut Merton adalah pola tingkah laku yang diharapkan oleh masyarakat dari seseorang yang mempunyai kedudukan status tertentu, dalam konteks ini berkaitan juga dengan hubungan berdasarkan peran yang dimiliki seseorang yang memiliki status

sosial tertentu. Peran menurut Soerjono Soekanto ialah suatu tingkatan yang dinamis, bila mana seseorang yang telah melakukan wewenang dan tanggung jawabnya maka mereka telah melaksanakan peranan. Antara tingkatan atau kedudukan dengan peranan tidak dapat dipisahkan karena keduanya saling berkaitan. (Soerjono Soekanto, 2009: 24)

b. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

CSR sendiri termasuk sebuah iktikad baik dari perusahaan untuk ikut serta berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi yang *sustainable*, dan lebih fokus pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Pranoto & Yusuf, 2016: 41). PT Semen Indonesia yang berada di wilayah kabupaten Tuban. Karena pada dasarnya masyarakat sekitar PT yang terkena dampak secara langsung maka mereka berhak mendapatkan imbalan dari apa yang telah mereka rasakan. Definisi lain dari CSR sebagai upaya perhatian bisnis untuk kelangsungan kepentingan suatu organisasi maupun kepentingan eksternal publik. (Suharto, 2007: 102)

Munculnya banyak aduan masyarakat semenjak PT Semen Indonesia berdiri mulai dari tuntutan ke pihak PT tentang lapangan pekerjaan, polusi, tanah yang tandus yang mana hal ini menjadi ancaman bagi masyarakat sekitar pabrik pada sektor perekonomian yang mana sebagian besar masyarakat kecamatan Kerek bermata pencaharian sebagai petani. Sebagai salah satu perusahaan yang merupakan bagian dari BUMN PT Semen Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang mana pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu dari programnya. Sejalan dengan hal tersebut, maka ketentuan tentang CSR merupakan tanggung jawab bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya. Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakatnya hukum adat berkaitan dengan teori utilitarisme sebagaimana yang diutarakan oleh Jeremy Bentham, dikutip Ahmad Ali mengatakan, adanya negara dan hukum semata-mata hanya demi manfaat sejati, yaitu kebahagiaan mayoritas rakyat. (Ali, 2002: 273).

Desa Sumberarum merupakan salah satu desa bagian dari kecamatan Kerek kabupaten Tuban yang mana sebagian besar penduduknya mayoritas bekerja sebagai petani yang mempunyai luas tanah 375,5 Ha. Dengan lebar tanah sekian bisa ditanami padi, kacang, jagung. Setahun para petani mampu panen 1 kali yang mana semua itu menyesuaikan musimnya. Melihat kondisi masyarakat seperti itu,

maka CSR fokus pada percepatan dan pertumbuhan bagi masyarakat merupakan point utama.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian adalah bagian penting yang menjadi peninjauan untuk menentukan metode pengumpulan data yang ingin digunakan (Indrianto, Nur., dan Supomo, 2013: 142). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jeniis sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data secara langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018: 456). Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumbernya atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang diperoleh dari informan mengenai topik pembahasan penelitian sebagai data primer. Maka dari itu penelitian ini mengambil sumber data primer yang diperoleh langsung dari berbagai pihak yaitu:

Tabel 1. 1 Kategori Informan

NO	KATEGORI INFORMAN	KETERANGAN
1	Pemerintah Desa	Kepala Desa
2	Pelaksana Progam	Perwakilan CSR
3	Penerima Progam	Petani

Sumber: Tabel Peneliti (pengelompokan informan dalam penelitian)

Dengan memilih beberapa informan diatas yang mengetahui secara mendalam mengenai informasi-informasi yang ada terkait Peran CSR Semen Indonesia dalam pemberdayaan Petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban. Adapun data yang didapatkan dari para informan tersebut meliputi: informasi dan dokumentasi CSR Semen Indonesia, sejarah, biografi, visi,

misi, tujuan, struktur organisasi, program kegiatan, serta data penduduk Desa Sumberarum.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang tidak secara langsung membagikan informasi kepada pengumpul informasi, contoh informasi yang melalui orang lain ataupun orang kedua dari sumber informasi, serta informasi yang melalui dari dokumen (Sugiyono, 2018: 456). Dalam riset ini yang jadi sumber informasi sekunder merupakan bukti-bukti yang berasal dari dokumen-dokumen, novel harian serta postingan ilmiah, majalah, koran, potret-potret aktivitas, dll.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi merupakan metode yang bisa digunakan oleh periset buat mengumpulkan informasi, serta instrumen pengumpulan informasi merupakan perlengkapan bantu yang digunakan oleh periset dalam proses mengumpulkan informasi biar aktivitas tersebut jadi lebih sistematis serta lebih gampang (Ridwan, 2004: 134). Dalam riset ini, periset berfungsi selaku instrument sekaligus pengumpul informasi. Teknik yang dipakai dalam riset ini ialah: Observasi, wawancara, dokumentasi.

a) Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara Pengamatan yang disertai dengan mencatat terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.(Ridwan, 2004: 136). Pada tahap ini peneliti mencari data sebanyak-banyaknya. Setelah itu, peneliti melakukan observasi dengan cara menyempitkan data atau informasi yang hanya diperlukan dalam penelitian (Sarwono, 2006). Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung yang berkaitan dengan peran CSR Semen Indonesia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Desa Sumberarum kecamatan Kerek kabupaten Tuban.

b) Wawancara

Wawancara merupakan metode memperoleh data dengan metode bertanya langsung yang ditunjukkan pada permasalahan tertentu dimana 2 orang ataupun lebih berhadapan secara raga. Bagi Imam Gunawan wawancara pada riset kualitatif ialah pembicaraan yang memiliki tujuan serta didahului sebagian persoalan informal..(Gunawan, 2013: 160) Bagi Moleong, Wawancara ialah obrolan dengan iktikad tertentu yang dicoba 2 pihak, pewawancara yang mengajukan persoalan

serta yang diwawancarai yang membagikan jawaban atas persoalan yang diajukan dari pewawancara (Moleong, 2002: 186).

Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan jenis pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat secara garis besar pertanyaan yang akan diajukan. (Suharsimi, 2002: 232) Tanpa adanya wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan cara bertanya langsung kepada informan. Strategi dalam penelitian ini penulis melaksanakan wawancara dengan bertanya langsung dengan para informan yaitu:

Tabel 1. 2 Informan dalam Penelitian

NO	Kategori Informan	Keterangan
1	Pemerintah Desa	Kepala Desa
2	Pelaksana Progam	Perwakilan CSR
3	Penerima Progam	Petani

Sumber: Tabel peneliti (Pengelompokan informan dalam penelitian)

Dalam penelitian, peneliti memakai teknik wawancara sebagai cara untuk mendapatkan informasi yang valid. Hal-hal yang ingin digali dalam dari para informan berupa semua hal yang berkaitan dengan peran CSR Semen Indoensia dalam meningkatkan kesejahteraan petani Desa Sumberaarum, Kecamatan Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban. Dalam proses wawancara peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode mencari informasi menimpa hal-hal ataupun variabel yang berbentuk catatan, transkrip, novel, pesan berita, majalah, prasasti, notulen, rapat, jadwal, serta sebagainya (Suharsimi, 2002: 234). Teknik

dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara pengumpulan data berbentuk foto, rekaman suara dan video yang berkaitan dengan pelaksanaan serta peran CSR Semen Indonesia dalam pemberdayaan petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data atau informasi yang akan digunakan serta membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2008: 335). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman. Tahapan dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan pembuatan kesimpulan. Sugiyono mengemukakan proses analisis data menggunakan model Miles and Huberman sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Informasi yang didapat dari lapangan jumlahnya lumayan banyak, karena itu perlu untuk dicatat secara cermat serta rinci. Sebab terus menjadi lama periset di lapangan, maka jumlah informasi hendak terus menjadi banyak, lingkungan serta rumit. Buat itu, butuh dicoba analisis informasi lewat reduksi informasi. Mereduksi informasi berarti merangkum, memilah hal-hal yang berarti. Pada tahapan ini adalah proses penajaman, pengklasifikasian, dan pengorganisasian guna untuk membantu penulis dalam menarik kesimpulan. Reduksi data ini dilaksanakan selama proses pengumpulan data wawancara yang sesuai dengan rumusan pertanyaan penulis. Dalam hal ini peneliti mereduksi data yang berkenaan dengan peran CSR Semen Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.

b. Penyajian Data

Selesai data direduksi, hingga tahapan berikutnya ialah mendisplaykan informasi. Dalam riset kualitatif, penyajian informasi bisa dicoba dalam wujud penjelasan pendek, bagan, ikatan antar jenis, diagram, serta sebagainya. Dalam hal ini Miles serta Huberman mengungkapkan “the most frequent form of display data for qualitative research data in past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks

yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data akan lebih mudah untuk dipahami. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan peran CSR Semen Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.

c. Kesimpulan

Tahapan berikutnya dalam analisis informasi kualitatif bagi Milles and Huberman merupakan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Yang pada tahapan ini diharapkan menciptakan penemuan baru yang lebih dahulu belum sempat terdapat. Penemuan tersebut terbentuk deskripsi ataupun cerminan sesuatu obyek yang lebih dahulu masih samar sehingga sehabis diteliti jadi jelas. Pada tahapan ini penulis merumuskan jawaban dari rumusan permasalahan terdapat. Peran CSR Semen Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.

6. Uji Keabsahan data

Keabsahan informasi digunakan dalam dengan tujuan meyakinkan penemuan hasil lapangan dengan realitas di lapangan. Pengecekan informasi dilakukan pada dasarnya buat meyakinkan apakah riset yang dicoba betul- betul ialah riset ilmiah sekaligus buat menguji informasi yang diperoleh. Dengan kata lain, sesuatu uji dikatakan valid bila benar, pas, ataupun absah sudah bisa menguak ataupun mengukur apa yang sepatutnya dibebaskan ataupun diukur melalui uji tersebut (Barlian, 2018: 77). Ada pula metode penerapan aktivitas validitas dalam riset ini merupakan:

a) Perpanjangan Keikutsertaan

Pada riset kualitatif yang jadi instrument merupakan periset itu sendiri. Keikutsertaan dari periset sangat memastikan dalam pengumpulam informasi, tidak cuma dicoba dalam kurun waktu yang singka, namun butuh pula terdapat perpanjangan waktu dalam riset. Perpanjangan keikutsertaan berarti periset menaikkan waktu riset hingga pengumpulan informasi dirasa telah lumayan. Di lapangan periset bisa melaksanakan pengamatan, wawancara dengan sumber informasi yang ditemui. Dalam perpanjangan pengamatan buat menguji kredibilitas informasi periset, cuma difokuskan pada pengujian terhadap informasi yang sudah diperoleh. Bila informasi sudah dicek kembali hingga informasi tersebut telah berarti kredibel.

b) Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Ketekunan atau keajegan pengamatan yang mana maksudnya meningkatkan keseriusan dalam pengamatan secara teliti serta berkesinambungan. Dengan metode tersebut, hingga kebenaran informasi serta urutan peristiwa hendak bisa dicatat secara sistematis. Disisi lain periset buat tingkatkan ketekunannya ialah dengan metode membaca bermacam rujukan, novel ataupun hasil riset ataupun dokumentasi yang terpaut dengan penemuan yang diteliti. Dengan membaca hendak menaikkan pengetahuan untuk periset sehingga bisa digunakan buat mengecek informasi yang ditemui itu benar serta bisa dipecahkan.

c) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan itu terdapat berbagai triangulasi sumber, triangulasi tata cara pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan buat menguji kredibilitas informasi yang dicoba dengan metode mengecek informasi yang diperoleh dari sebagian sumber. Yang mana informasi diperoleh dianalisis oleh periset sehingga bisa menciptakan sesuatu kesimpulan berikutnya dimintakan konvensi member check dengan 3 sumber informasi. Hal ini dicapai dengan cara membandingkan data hasil dari wawancara dengan data hasil dari observasi lapangan.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi. Dengan pengujian data tersebut jika mengalami perbedaan data, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran data yang sebenarnya. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan triangulasi teknik dengan perolehan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik yang digunakan dalam pengujian kredibilitas data yang dikumpulkan dengan wawancara, observasi, dll dalam waktu dan situasi yang berbeda pagi, sore, dan malam. Waktu pula yang pengaruh kredibilitas informasi. Dalam rangka pengujian kredibilitas informasi

dapat dicoba memakai metode pengecekan dengan wawancara, observasi, ataupun metode lain dalam waktu ataupun suasana yang berbeda (Sugiyono, 2008)

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penyusunan penelitian ini, maka pembahasan dalam penelitian ini disusun dalam beberapa bab, yaitu :

Bab I : Berisi tentang Pendahuluan yang mana memuat didalamnya tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Berisi tentang kerangka teori, yang mana menguraikan landasan teori tentang Peran, *Corporate Sosial Responsibility* (CSR), Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III : Berisi tentang Peran CSR Semen Indoensia dalam pemberdayaan petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban. Yang mana didalamnya terdapat sub bab yang dikaji yaitu : Gambaran umum CSR Semen Indonesia, proses pemberdayaan petani dan faktor pendukung dan penghambat CSR Semen Indonesia dalam melakukan pemberdayaan petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.

Bab IV: Berisi tentang analisis yang terdiri dari peran CSR Semen Indoensia dalam Pemberdayaan petani dan fakor pendukung dan penhgambat dalam melakukan pemberdayaan petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.

Bab V : Berisi tentang penutup. Yang mana terdapat kesimpulan, saran, dan penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran

1. Pengertian Peran

Peran secara bahasa adalah seorang yang melaksanakan kegiatan yang mana kegiatan tersebut selaras dengan kemauan warga. Yang mana tiap aksi tersebut berikan akibat berarti buat sebgaiian orang. Peranan merupakan bagian dari tugas utama yang wajib dilaksanakan. Kedudukan dimaksud dalam perwatakan yang diperankan oleh seseorang aktor dalam sesuatu penampilan. Faktor yang berpengaruh pada partisipasi masyarakat adalah pada tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat (Hamid & Murtini, 2013: 53). Yang mana dalam kontek sosial kedudukan berhubungan selaku guna yang ditampilkan yang memiliki keudukan didalam struktur sosial. Kedudukan aktor merupakan sesuatu batas yang di rencanakan oleh aktor lain, yang mana mereka sama sama terletak dalam satu penampilan (*role performance*) (Suhardono, 1994).

Peran bagi Merton merupakan pola aktivitas yang di idamkan oleh warga dari seorang yang memiliki peran status tertentu, dalam konteks ini berkaitan pula dengan ikatan bersumber pada kedudukan yang dipunyai seorang yang mempunyai status sosial tertentu (Bernard, 2007: 90). Dan peran bagi Soerjono Suekamto mendefisinikan selaku aspek dinamis peran (status), apabila seorang melaksanakan hak serta kewajiban cocok dengan peran, hingga dia sudah melakukan peranan. Perbandingan antara kedudukan dengan peranan merupakan buat kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan sebab keduanya silih ketergantungan (Soerjono Soekanto, 2009: 123).

Dari sekian penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari peran adalah teori yang membahas tentang posisi dan perilaku seseorang yang tidak memikirkan dirinya sendiri, melainkan akan selalu ada dalam hubungan orang lain yang mana nantinya pelaku aktor akan sadar struktur sosial yang didukinya, oleh sebab itu seorang aktor selalu berusaha terlihat “mumpuni” sehingga tidak ada persepsi menyimpang dari harapan yang ada dalam masyarakat.(Suhardono, 1994: 14) Peran dalam konteks lembaga berkaitan dengan dua hal yaitu tugas dan fungsi yang mana keduanya tidak bisa dipisahkan dalam pelaksanaan pekerjaan oleh seseorang atau lembaga.

2. Macam-macam Peran

Adapun pembagian peran menurut Soekamto dibagi menjadi 3 yaitu Peran aktif, peran partisipatif, peran pasif

a) Peran Aktif

Peran Aktif merupakan peran yang dimiliki oleh seorang individu di dalam kelompok organisasi yang kemudian peran tersebut diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, penanggung jawab, dan lain sebagainya.

b) Peran Partisipatif

Peran Partisipatif merupakan peran yang ditujukan oleh anggota kepada anggota kelompok lainnya., sehingga keterlibatan anggota kelompok dapat memberikan sumbangan ide-ide atau gagasan dalam usaha mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan dan berguna bagi anggota kelompok itu sendiri serta bertanggungjawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan dalam kelompok tersebut. Sehingga kegiatan mampu berjalan secara maksimal.

c) Peran Pasif

Peran pasif merupakan peran anggota kelompok yang sifatnya pasif, sehingga anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan pada anggota kelompok yang lainnya sehingga didalam kelompok kelompok berjalan dengan kondusif (Soerjono Soekanto, 2003: 243).

3. Peran CSR dalam Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Menurut Wiibisono (2007) terdapat 5 pilar aktivitas *Corporate Social Responsibility*, Yaitu:

- a) Menciptakan SDM yang handal dan dituntut melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat.
- b) Perusahaan dituntut untuk tidak memperkaya internal sendiri tanpa memperhatikan komunitas di sekitarnya, perusahaan harus memberdayakan ekonomi sekitar.
- c) Menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar agar tidak menimbulkan konflik
- d) Menjalankan tata kelola bisnis dengan baik.
- e) Perusahaan berupaya keras dalam menjaga kelestarian lingkungan (Wibisono, 2007: 71).

B. Corporate Social Responsibility (CSR)

1. Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)

Industri ialah sesuatu tubuh usaha yang melaksanakan usahanya di bidang perekonomian secara terus menerus yang bertabiat senantiasa serta terang-terangan dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang mana di buktikan dengan pembukuan. Tanggungjawab sosial ialah sesuatu pemikiran kalau bisnis memiliki tanggungjawab kepada warga tidak hanya dalam mencari keuntungan. Tanggung jawab sosial dapat pula dimaksud seperti kewajiban industri untuk merumuskan kebijakan, mengambil keputusan, serta melakukan aksi yang membagikan khasiat kepada warga. Arti Corporate Social Responsibility (CSR) secara luas merupakan mengarah Social Responsibility serta Social Leadership. Terdapat pula yang berkomentar kalau Tanggungjawab sosial ialah donasi yang merata dari ranah dunia usaha terhadap pembangunan yang berkepanjangan, dengan senantiasa mencermati akibat dari zona ekonomi, sosial, serta area dekat.

Milton Friedman mengemukakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan adalah menjalankan bisnis sesuai dengan keinginan *owner*. Dengan demikian, tujuan pokok dari suatu perusahaan korporasi adalah memaksimalkan laba atau nilai pemegang saham (*shareholders value*) (Sholihin, 2008: 6). Sedangkan Roundtable mengungkapkan bahwa *Support* dari masyarakat merupakan point untuk kelangsungan perusahaan. Dengan itu nantinya akan mempermudah perusahaan dalam pengelolanya. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban perusahaan dalam membantu masyarakat dalam menyelesaikan semua persoalannya. Semua itu sesuai dengan apa yang diperoleh perusahaan dari masyarakat.

2. Model Corporate Social Responsibility (CSR)

Konsep Corporate Social Responsibility mengaitkan tanggungjawab kemitraan antara pemerintah, lembaga sumberdaya komunitas, dan pula komunitas lokal. Kemitraan ini tidak bersifat pasif maupun statis, namun kemitraan ini yakni tanggungjawab bersama secara sosial antara stakeholders. Ditinjau dari jenis implementasi ataupun penerapan aktivitas CSR, ada 3 jenis penerapan tanggung jawab sosial industri ialah:

1. Community relations

Merupakan tipe pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan melalui kegiatan-kegiatan yang termasuk pengembangan kesepahaman antara

masyarakat dan perusahaan melalui komunikasi, relasi dan informasi diantara masyarakat, perusahaan dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan perusahaan. Dalam pelaksanaan tipe ini, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan cenderung mengarah pada bentuk-bentuk pemberian barang yang sifatnya langsung.

2. *Community services*

Ialah jenis penerapan tanggung jawab sosial industri yang mengedepankan pelayanan kemasyarakatan dekat industri. Jenis implementasi dari tanggung jawab sosial industri ini berupaya buat penuhi keperluan warga. Jenis dari jenis ini umumnya melakukan pembangunan secara raga pada zona kesehatan, zona keagamaan, zona pembelajaran. Sehingga dalam pengerjaan jenis ini industri berupaya untu menyuplai tiap kebutuhan masyapay arakat, sehingga kasus yang timbul bisa diatasi lewat progam- progam industri.

3. *Community empowring*

Model dari CSR ini menghadirkan jalan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik kepada komunitas atau masyarakat. Dan mampu membantu menikatkan kemandirian masyarakat dengan cara diberdayakan hingga mampu meningkatkan taraf hidup mereka, membantu membereskan masalah yang ada, meningkatkan dan mengembangkan potensi-potensi yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik. Dengan demikian dalam pelaksanaan kegiatan CSR pada tipe ini yang mana menitikberatkan pada keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan agar tujuan yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (Fatmawatie, 2017: 16)

3. Prinsip-Prinsip Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Jhon Elkington (1997) yang dikutip oleh Hasiban dan Sedyono mengungkapkan bahwa *Corporate Social Responsibility* dibagi menjadi 3 prinsip dasar yaitu *Triple Bottom Lines* atau 3P sebagai berikut :

1. *Profit* (Keuntungan)

Profit merupakan bagian terpenting serta menjadi tujuan utama dari perusahaan. Akan tetapi perusahaan tidak bisa hanya mementingkan keuntungan internalnya saja melainkan mereka harus bisa memberi bagian

untuk kemajuan ekonomi bagi para *stakeholdernya* dan sentuhan perusahaan untuk memperkuat ketahanan ekonomi di dalam masyarakat.

2. *People* (Manusia)

Kewajiban dari perusahaan yaitu bertanggungjawab atas kesejahteraan sosial untuk para *stakeholdernya*. Dan menyadari bahwa masyarakat sekitar perusahaan merupakan bagian dari salah satu *stakeholder* penting bagi perusahaan. Sentuhan dari perusahaan dapat berupa membuat kegiatan untuk membangun masyarakat serta sumber daya manusianya.

3. *Planet* (Lingkungan)

Tanggung jawab selanjutnya dari perusahaan yaitu menjaga keadaan lingkungan di sekitar perusahaan dengan alasan bahwa perusahaan harus melaksanakan penerapan proses produksi yang bersih dan di penuhi rasa tanggungjawab (Hasibuan, 2006: 71).

Dengan berbagai ketiga konsep diatas dapat disimpulkan bahwa eksistensi dari perusahaan diharapkan untuk terus berkembang dan mendapatkan *profit*. Namun di sisi lain, perusahaan juga wajib memperhatikan aspek sosialnya yaitu menjaga kepercayaan masyarakat sekitar perusahaan. Dewasa ini perusahaan tidak dapat mengandalkan penjualan saja dalam meningkatkan pendapatan dan memperoleh keuntungan tanpa memperhatikan kepedulian terhadap aspek lingkungan dan sosial, karena kepercayaan masyarakat mempunyai peran terhadap perusahaan yang merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Peran perusahaan terhadap masyarakat menuai kritik dan kekhawatiran karena menimbulkan beberapa masalah yaitu: sosial, polusi, sumber daya, limbah, dan hak dan status kerja. Hal tersebut menekan para pelaku bisnis untuk bertanggung jawab yang mana mampu memberi kontribusi yang positif terhadap lingkungan sekitar.

Corporate Social Responsibility (CSR) yang bertanggung jawab memperbaiki citra perusahaan terhadap masyarakat. Yang mempunyai komitmen berkelanjutan dari bisnis untuk berkontribusi bagi pembangunan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup karyawan serta masyarakat sekitar. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam seperti PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tentu saja harus melakukan program CSR seperti yang telah tertuang dalam UU. No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Semua program yang terdapat dalam CSR adalah tentang pemberdayaan masyarakat, dimana perusahaan dituntut untuk mensejahterakan masyarakat sekitar.

C. Kesejahteraan

1. Pengertian Kesejahteraan

Secara etimologi kesejahteraan merupakan kondisi yang menggambarkan aman, sentausa, selama dan makmur terlepas dari segala gangguan (Kemendikbud, 2020: 5-6) Kesejahteraan masyarakat suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara yang mengandalkan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak dan kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila. Kesejahteraan dapat diartikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan (Suhartono, 2014: 14). Orang yang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang satupun batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahayanya kemiskinan yang mengancam (Fahrudin, 2012: 18).

Menurut Rambe dalam buku Euis Sunarti, kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, materil, maupun spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri rumah tangga serta masyarakat (Widyastuti, 2012: 18).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan merupakan proses kegiatan yang terorganisasi untuk meningkatkan taraf hidup sehat masyarakat sehingga terpenuhinya kebutuhan dasar dan menjadikan kehidupannya yang lebih baik dari sebelumnya (Perikanan, 2011: 2).

2. Konsep Kesejahteraan

Kesejahteraan dalam hidup merupakan suatu proses dinamik yang memberi nilai kepada manusia tentang bagaimana kehidupan mereka berubah dan bertambah baik atau sebaliknya. Kualitas hidup rakyat yang bertambah baik menunjukkan kesejahteraan rakyat meningkat dan maju. Ini karena konsep kesejahteraan sendiri bersifat subjektif dan susah diukur, lebih lagi dalam sebuah negara yang mempunyai berbagai bidang ekonomi sebagai penyumbang pendapatan negara seperti sektor pertanian. Kesejahteraan sosial masyarakat meliputi aspek perumahan,

hubungan sosial, administrasi, keamanan, keterlibatan sosial, kebudayaan, kesehatan, lingkungan dan keluarga.

Konsep kesejahteraan dapat menjadi empat faktor (Fahrudin, 2012: 35) yaitu rasa aman, kesejahteraan, kebebasan dan jati diri. Kesejahteraan pada intinya mencakup tiga konsep yaitu:

- 1) Kondisi kehidupan dan keadaan kesejahteraan, yaitu terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohaniah dan sosial.
- 2) Institusi, arena atau bidang kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan sosial dan berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial.
- 3) Aktivitas, yakni suatu kegiatan- kegiatan atau usaha-usaha yang terorganisasi untuk mencapai kondisi sejahtera.

3. Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi:

- a) Peningkatan akan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan.
- b) Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, Pendidikan yang lebih baik, peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan.
- c) Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan social dari individu dan bangsa (Rudy Badrudin, 2012: 145-146).

4. Tujuan Kesejahteraan

Menurut Scneiderman dalam (Fahrudin, 2012: 10) Tujuan dari kesejahteraan masyarakat adalah :

- 1) Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.
- 2) Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

5. Fungsi Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat juga memiliki fungsi khusus yang berkaitan dengan penyesuaian sosial dan relasi sosial sehingga diharapkan peranan-peranan sosial yang yang terganggu dapat kembali sesuai dengan apa yang diinginkan dan keberfungsian sosial masyarakat dan dapat kembali normal. Fungsi-fungsi kesejahteraan sosial menurut Friedlander dan Apte, dalam (Fahrudin, 2012: 12) adalah sebagai berikut:

1) Fungsi Pencegahan (*Preventive*)

Kesejahteraan sosial bertujuan untuk memperkuat individu, keluarga, dan masyarakat supaya terhindar dari masalah-masalah sosial yang baru.

2) Fungsi Penyembuhan (*curative*)

Kesejahteraan sosial yang melaksanakan fungsi penyembuhan bila di dalamnya mencakup beberapa kondisi-kondisi ketidak mampuan fisik, emosional, dan sosial agar orang yang mengalami masalah tersebut yang dapat berfungsi kembali dalam masyarakat.

3) Fungsi Pengembangan (*development*)

Fungsi pengembangan merupakan bentuk pemberian sumbangan langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber-sumber daya sosial dalam masyarakat.

4) Fungsi Penunjang (*supportive*)

Fungsi ini mencangkup kegiatan-kegiatan untuk membantu pencapaian suatu tujuan sector atau dalam bidang pelayanan kesejahteraan sosial.

BAB III DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Sumberarum

1. Kondisi Geografis Desa Sumberarum

Desa Sumberarum merupakan salah satu desa yang termasuk dalam salah satu dari 17 desa di wilayah administrasi Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur. Adapun batas wilayah Desa Sumberarum, antara lain:

- a. Sebelah utara Desa Kasiman
- b. Sebelah Selatan Desa Margomulyo
- c. Sebelah Barat Desa Kasiman
- d. Sebelah Timur Desa Karanglo

Gambar 3. 1 Peta Desa Sumberarum



Sumber: Dokumentasi Peneliti (22, November 2022)

Desa Sumberarum berada di wilayah Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban, tepatnya terletak 3 km dari pusat kecamatan, 22 km dari pusat Kabupaten Tuban dan 121 km dari Kota Surabaya (Gambar 3.1). Desa Sumberarum memiliki luas wilayah 776,515 Ha dengan 375,5 Ha lahan pertanian. Wilayah Desa Sumberarum terbagi menjadi 3 RW dan 9 RT. Adanya kondisi wilayah sebagai indikator pembangunan yang berkelanjutan sesuai dengan kondisi dan potensi yang dimiliki dalam daerah maupun pedesaan.

2. Kondisi Demografis Desa Sumberarum

Desa Sumberarum merupakan salah satu dari 17 desa yang berada di kecamatan Kerek Kabupaten Tuban. Desa Sumberarum terbagi menjadi 3 RW yang terdiri dalam 9 RT. Dengan jumlah penduduk dari data yang diterima dari laporan Desa Sumberarum pada tahun 2022 sebagai berikut:

a. Jumlah Penduduk

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	1.503 Orang
Perempuan	1.532 Orang
Jumlah Total	3.035 Orang
Jumlah Kepala Keluarga	864 Orang

*Sumber Data: Laporan Profil Data Pembangunan
Desa Sumberarum 2022*

Dapat diketahui bahwa jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Desa Sumberarum yaitu: warga yang jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 1.503 orang, dan warga yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 1.532 orang (Tabel 3.1). Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah warga dengan jenis kelamin perempuan lebih dominan dibandingkan dengan jumlah warga dengan jenis kelamin laki-laki.

b. Jumlah Penduduk Menurut Umur

**Tabel 3. 2 Data Jumlah Penduduk
Menurut Kelompok Umur**

NO.	Kelompok	Jumlah
1.	Kurang dari 1 Tahun	31
2.	1 Tahun - 4 Tahun	166
3.	5 Tahun - 14 Tahun	512
4.	15 Tahun - 39 Tahun	1.487
5.	40 Tahun - 64 Tahun	776
6.	65 Tahun ke atas	63

*Sumber Data: Laporan Profil Data Pembangunan
Desa Sumberarum 2022*

Dapat diketahui bahwa penduduk Desa Sumberarum (Tabel 3.2) terdiri dari usia kurang dari 1 tahun berjumlah 31 orang, 1 - 4 tahun berjumlah 166 orang, 5 - 14 tahun berjumlah 512 orang, 15 - 39 tahun berjumlah 1.487 orang, 40 - 64 tahun berjumlah 776 orang, dan 65 tahun keatas berjumlah 63 orang.

3. Kondisi Pendidikan Masyarakat Desa Sumberarum

Pendidikan merupakan salah satu indikator terpenting yang harus diperhatikan dengan tujuan untuk mencapai peningkatan kalitas sumber daya manusia. Kondisi

pendidikan juga sangat menentukan kemajuan suatu daerah. Dukungan fasilitas yang memadai juga sangat mempengaruhi kondisi pendidikan masyarakat. Beberapa fasilitas pendidikan yang terdapat di Desa Sumberarm sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Fasilitas Pendidikan
Desa Sumberarum**

NO	Tingkatan Pendidikan	Jumlah
1.	PAUD	1
2.	TK	1
3.	Sekolah Dasar (SD)	1
4.	SMP	-
5.	SMA	-

*Sumber Data: Laporan Profil Data Pembangunan
Desa Sumberarum 2022*

Dapat diketahui jumlah fasilitas penunjang pendidikan yang terdapat di Desa Sumberarum (3.3) terdiri dari 1 Fasilitas PAUD, 1 Fasilitas taman kanak-kanak (TK), 1 Fasilitas sekolah dasar (SD), dan tidak ada fasilitas untuk sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA). Dengan kondisi tidak adanya fasilitas gedung untuk jenjang SMP dan SMA bukan berarti bahwa warga Desa Sumberarum banyak yang tidak melanjutkan jenjang pendidikannya ke jenjang lanjut akan tetapi mereka melanjutkan jenjangnya di luar Desa Sumberarum. Hal tersebut seperti keterangan yang di ungkapkan Bapak Narto selaku kepala Desa Sumberarum sebagai berikut:

“Anak-anak Desa Sumberarum ini setelah lulus dari sekolah dasar (SD) karena di sini fasilitas gedung belum ada untuk jenjang SMP dan SMA maka mereka melanjutkan pendidikannya di luar Desa Sumberarum. Yang mana untuk jenjang SMP sebagian mereka di MTS Salafiyah Kerek yang berada di Desa Margomulyo, SMPN 1 Kerek Yang juga berada di Desa Margomulyo dan ada juga mereka yang memilih di SMPN 4 dan 6 di Kota Tuban. Untuk yang jenjang SMA sederajat mereka di SMAN 1 Kerek yang berada di Desa Jarorejo, MA Salafiyah yang berada di Desa Margomulyo, SMKN 1 Tuban, SMKN 3 Tuban yang berada di Desa Temandang, SMAN Tuban, MAN 1 Tuban” (Wawancara Bapak Narto (Kepala Desa Sumberarum), pada 22 November 2022).

Kurangnya fasilitas Pendidikan di Desa Sumberarum ini disebabkan karena banyak warganya yang memilih sekolah yang negeri seperti di Kota Tuban dan di **Kecamatan Kerek** sendiri. Disamping itu letak Desa Sumberarum dengan lokasi sekolah tersebut tidak terlalu jauh.

4. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Sumberarum

Desa Sumberarum merupakan wilayah dengan 776,515 Ha dengan luas lahan pertanian 375,5 Ha. Dengan itu masyarakat Desa Sumberarum sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, pada bidang pertanian biasanya masyarakat menanam tanaman seperti jagung, kacang, dan padi sesuai musim, selain petani masyarakat juga sebagian berprofesi sebagai buruh pabrik.

Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Desa Sumberarum

NO	Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	367
2.	Nelayan	3
3.	Buruh Tani	3
4.	Karyawan Pabrik	356
5.	PNS	6
6.	Pegawai Swasta	155
7.	Wiraswasta / Dagang	747
8.	TNI	2
9.	Polri	3
10.	Dokter (Swasta / Honorer)	-
11.	Bidan (Swasta / Honorer	3
12.	Perawat (Swasta / Honorer	-
13.	Belum / Tidak Berkerja	1390

Sumber Data: Laporan Profil Data Pembangunan Desa Sumberarum 2022

Pekerjaan wiraswasta / dagang merupakan jenis pekerjaan yang dominan di Desa Sumberarum dan selanjutnya profesi buruh tani dan pegawai swasta yang menjadi mata pencaharian ke 2 di Desa Sumberarum (Tabel 3.4). Dilanjut profesi petani sebanyak 367 orang yang sebagian besar lahan pertanian mereka berada di wilayah Desa Sumberarum ada juga sebagian kecil dari para petani Desa Sumberarum yang memiliki lahan pertanian di desa sebelah seperti Desa Karanglo, dan Desa Kasiman. Banyak juga masyarakat yang berprofesi sebagai karyawan atau buruh pabrik Semen Indonesia karena melihat Desa sumberarum sendiri merupakan ring 1 dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pabrik Tuban.

5. Kondisi Keagamaan

Tabel 3. 5 Data Jumlah Penduduk Menurut Agama

NO	Agama	Jumlah
1.	Islam	3.035
2.	Kristen	-
3.	Katholik	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
6.	Konghucu	-

Sumber Data: Laporan Profil Data Pembangunan Desa Sumberarum 2022

Desa Sumberarum memiliki penduduk yang berjumlah keseluruhan 3035, dan semua warga Desa Sumberarum beragama Islam sebagaimana tertera dalam tabel (Tabel 3.5).

6. Kondisi Sosial Budaya

Kondisi sosial budaya Desa Sumberarum seperti halnya desa pada umumnya yaitu gotong royong dan tetap mempertahankan budaya yang masih menjadi warisan desa tersebut. Salah satu contoh kegiatan gotong royong masyarakat Desa Sumberarum yaitu ketika salah satu warga ada yang mendirikan rumah, dengan itu masyarakat yang lain ikut serta untuk membantu yang mana dalam istilah jawa yaitu “*sayan*” atau membantu warga dalam membangun rumah dalam kegiatan tersebut mereka tidak meminta imbalan apapun tapi biasanya tuan rumah menyuguhkan makanan dan minuman serta makanan ringan seperti gorengan. Dari aspek budaya masih seputar pembangunan rumah masyarakat Desa Sumberarum ketika akan mendirikan pondasi rumah biasanya mereka melakukan ritual yang disebut “*bancakan*” dengan menu makanan berupa panggang ayam serta sambal kelapa dan cakar dan kepala dari ayam yang di panggang tadi di gantung di pondasi yang sudah berdiri dengan tujuan untuk diberikan rumah yang kokoh, bukti rasa syukur, meminta keselamatan, kelancaran dan dilimpahkan keberkahan kepada Tuhan dalam prosesi pembangunan rumah tersebut.

Gambar 3. 2 Manganan di Desa Sumberarum



Sumber: Arsip Desa Sumberarum, 2022

Di Desa Sumberarum setiap tahunnya juga menyelenggarakan tradisi sedekah bumi atau *manganan* (Gambar 3.2). Semua masyarakat desa tanpa memandang jenis pekerjaan apapun mereka mengikuti tradisi ini. dalam kegiatan ini biasanya satu keluarga membuat aneka jajan tradisional dan makanan seperti nasi urap, serta olahan dari tahu, tempe, telur, serta macam-macam buah-buahan. Budaya yang lain di Desa Sumberarum yaitu *tongklek* dengan asal usul nama dari bunyi alat music berupa bambu apabila dipukul akan mengeluarkan bunyi “*Tong*” dan “*Klek*” yang mana biasanya tongklek ini dimainkan pada saat bulan ramadhan untuk peringatan waktu sahur. Seperti yang dijelaskan Pak Narto selaku kepala Desa Sumberarum sebagai berikut:

“Keadaan sosial budaya Desa Sumberarum bagus mas, masih ada sedekah bumi atau orang mengenalnya manganan ada juga tongklek ya rame mas seperti biasanya” (Wawancara Bapak Narto (Kepala Desa Sumberarum), 22, November 2022).

Pada Dasarnya Desa Sumberarum masih mempertahankan budaya yang telah lama dilakukan rutin oleh para leluhurnya seperti manganan. Untuk tradisi manganan sendiri biasanya warga Desa Sumberarum melakukan ritual tersebut di salah satu makam yang dianggap keramat oleh warga Desa Sumberarum yaitu makam Mbah Warso. Dalam kegiatan sedekah bumi ini yang biasa dilakukan di makam para leluhur setempat sehingga disamping sebagai ungkapan rasa syukur juga sebagai pengingat bagi yang hidup akan kematian.

**Gambar 3. 3 Festival Tongklek Kecamatan Kerek
Kabupaten Tuban**



Sumber data: Dokumentasi Peneliti (26, Agustus 2022)

Alat musik yang digunakan namun seiring berjalannya waktu terdapat elaborasi dengan zaman modern sehingga adanya gamelan, gong, bonag, simbal dan lainnya. Alunan musik yang dimainkan adalah campursari, dan dangdut pilihan musik tersebut tergantung bagaimana peserta memainkan dan variasi yang dilakukan, sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk menonton. Pelaksanaan kesenian Tongklek di Desa Sumberarum (Gambar 3.3) biasanya pada bulan Ramadhan dan pada saat hari bulan kemerdekaan sesuai dengan desa lain yang melakukan festival Tongklek. Festival Tongklek menjadi daya tarik masyarakat karena alunan musik yang asik didengarkan dan juga mengikuti zaman selain itu pakaian dan goyangan menjadi imbuhan yang asik untuk dinikmati

7. Potensi Desa Sumberarum

Desa Sumberarum merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban Jawa Timur. Tanah di Desa Sumberarum merupakan tanah dengan jenis kapur. Melihat potensi tersebut terbangunlah pabrik BUMN yaitu Semen Indonesia (Persero) Tbk untuk memanfaatkan batu kapur tadi untuk dijadikan bahan mentah kemudian diolah menjadi semen.

**Gambar 3. 4 Tambang Batu Kapur Desa Sumberarum
Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban**



Sumber data: Dokumentasi Peneliti (23, November 2022)

Jenis tanah yang mengandung kapur di Desa Sumberarum (Gambar 3,4) semestinya bisa dimanfaatkan dengan baik. Mungkin bisa dimanfaatkan masyarakat desa untuk penghasilannya dari pemanfaatan salah satunya pembuatan batu bata kapur putih yang mana batu bata kapur putih ini biasanya dijadikan sebagai bahan konstruksi bangunan berat. Namun dengan kurangnya fasilitas alat potensi tersebut sudah dimanfaatkan oleh BUMN yaitu Semen Indonesia (Persero) Tbk. Dengan memanfaatkan bahan mentah berupa tanah yang mengandung kapur diolah untuk dijadikan semen.

Selain tanah yang mengandung kapur Desa Sumberarum juga mempunyai potensi yang lain berupa kolam renang. Pengadaan kolam renang di Desa Sumberarum yang mengedepankan potensi ekonomi lokal dan sosial masyarakat dengan sehingga berdampak positif bagi ekonomi warga sekitar.

**Gambar 3. 5 Sumberarum Park di Desa Sumberarum
Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban**



Sumber data: Dokumentasi peneliti (22, November 2022)

Desain yang baik sehingga nanti akan menjadi pilihan dan menambah daya tarik wisatawan untuk berwisata yang digemari masyarakat bukan hanya di daerah Kecamatan Kerek saja tetapi juga daerah yang lain. Wisata kolam renang Sumberarum Park (Gambar 3.5) yang berada di Desa Sumberarum merupakan pilihan yang akan terus dikembangkan oleh desa dengan support desa sebagai bagian dari program inovasi desa.

8. Struktur Pemerintahan Desa Sumberarum

Berikut struktur pemerintah Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten

Gambar 3. 6 Struktur Kepengurusan Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban



Sumber data: Dokumentasi peneliti (22, November 2022)

Struktur organisasi pemerintahan Desa Sumberarum (Gambar 3.6), hal ini sangat diperlukan untuk mengetahui susunan dan tata kerja pemerintahan yang ada di Desa Sumberarum.

B. Gambaran Umum *Corporate Social Responsibility* (CSR) Semen Indonesia

1. Sejarah *Corporate Social Responsibility* (CSR) Semen Indonesia Pabrik Tuban

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Multinasional yang bergerak di bidang industry semen. Pabrik yang berada di Kabupaten Tuban merupakan salah satu unit produksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang mempunyai produksi rata-rata 14,7 juta ton semen/tahun. Hasil itu ditunjang dengan keberadaan empat pabrik yang berada di kompleks pabrik Tuban yang mencatatkan kapasistas. Pabrik yang berdiri sejak tahun 1994, pabrik Tuban mengalami banyak tantangan dan penghargaan dari beberapa pihak. Kondisi seperti ini menuntut

pihak manajemen untuk lebih tepat dalam pengaturan strategi dalam merespon perubahan.

Mengedepankan aspek kelestarian lingkungan dan masyarakat sekitar merupakan salah satu tantangan nyata korporasi. Menghadapi hal itu SIG Tuban berhasil merumuskan tantangan ini menjadi sebuah peluang strategis yang menumbuhkan komitmen (kebijakan) dan inovasi pada aspek lingkungan dan sosial. Sederet iniasi strategis dilakukan korporasi untuk memanfaatkan momentum tersebut. Pendekatan ini menjadikan fokus bahwa pengelolaan dan perbaikan kualitas lingkungan merupakan program pengembangan usaha yang senantiasa mengedepankan keseimbangan kinerja di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Program CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban terbagi menjadi 3 bagian yaitu:

- a) Dalam bidang sosial PT Semen Indonesia memfokuskan pada kepedulian terhadap masyarakat serta mempererat hubungan perusahaan dengan masyarakat.
- b) Dalam bidang ekonomi PT Semen Indonesia memfokuskan pada upaya pembangunan dan pendampingan usaha kecil. Kegiatan ini dilakukan dengan melalui program kemitraan dengan cara menyalurkan dana bantuan usaha dan membina secara berkelanjutan.
- c) Dalam bidang lingkungannya PT Semen Indonesia melakukan kegiatannya guna untuk mengatasi dampak pada SDA yang telah diambil perusahaan sebagai bahan produksinya.

Dari ketiga bagian program tersebut pemerintah beserta masyarakat Kabupaten Tuban mengharapkan CSR PT Semen Indonesia mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat Kabupaten Tuban.

2. Visi Misi dan Tujuan CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban

- a) Visi CSR Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban

Menjadi perusahaan yang ramah lingkungan dan berkinerja unggul dengan menjalin kemitraan yang kokoh bersama pemangku kepentingan dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berdaya.

- b) Misi CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban

- 1) Menerapkan standard kinerja pengembangan masyarakat yang unggul dan bertatakelola sistematis dalam pencapaian harmonisasi aspek 3P (*people, profit, dan planet*).

- 2) Mengoptimalkan potensi sumber daya dan kearifan lokal serta isu strategis wilayah sebagai instrument kunci pelaksanaan program pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.
 - 3) Menciptakan nilai-nilai kebermanfaatn bersama CSV (*creating shared value*) anantara perusahaan dan pemangku kepentingan serta masyarakat guna mendukung aksi-aksi pemberdayaan yang berkelanjutan.
- c) Tujuan CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban
- 1) Melaksanakan program pengembangan masyarakat secara sistematis, akuntabel, inklusif dan berkelanjutan.
 - 2) Meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat melalui program-program pemberdayaan yang sesuai dengan potensi sumber daya dan kearifan lokal.
 - 3) Membangun kesadaran masyarakat untuk melestarikan lingkungan dan keanekaragaman hayati.
 - 4) Berkontribusi dalam pembangunan daerah yang sejalan dengan isu pengentasan kemiskinan, pendidikan, kesehatan dan sarana-prasarana umum dengan pelibatan aktif pemangku kepentingan (*Stakeholder*) terkait.

3. Struktur Organisasi Internal CSR PT Semen Indonesia (Persero) Pabrik Tuban

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban bersama *stakeholder* terkait turut berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka mewujudkan komitmen persero melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). CSR merupakan komitmen dunia usaha untuk memberikan kontribusi dalam hal pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, bersinergi dengan tenaga kerja dan organisasi dengan masyarakat lokal maupun masyarakat secara luas untuk meningkatkan taraf hidup dengan menguntungkan dari dunia usaha maupun pembangunan. Berikut adalah struktur organisasi internal dari CSR Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban:

Gambar 3. 7 Struktur Organisasi Internal CSR SIG (Persero)
Tbk Pabrik Tuban



Sumber data: Dokumentasi peneliti (23, November 2022)

Tabel 3. 6 Keterangan Struktur Organisasi Internal CSR PT SIG
(Persero) Tbk Pabrik Tuban

SETIAWAN PRASETYO	Senior Manager of Corporate Communication	
SISWANTO	Tuban Community Development Program Senior Officer	
ANDIK SUTIKNO	Tuban Community Program Junior Officer	
AFIF SANTOSO	Corporate Communication Admin & Reporting Junior Officer	
ARIF RULLIYANTORO Tuban Communication Development Program Junior Officer- Area Kecamatan Meraurak	SUHADAK Tuban Community Development Program Junior Officer- Area Kecamatan Kerek & Jenu	ARIF RULLIYANTORO HARI SISWOYO Tuban Community Development Program Junior Officer- Area Kabupaten Tuban
<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Kecamatan Meraurak •Desa Temandang •Desa Tlogowaru •Desa Tobo •Desa Sugihan •Desa Sugihan •Desa Sembungrejo •Desa Pongpongan •Desa Senori •Desa Tuwiri Wetan 	<ul style="list-style-type: none"> •Pemerintah Kecamatan Kerek •Pemerintah Kecamatan Jenu •Desa Sumberarum •Desa Karanglo •Desa Margoejo •Desa Jarorejo •Desa Kedungrejo •Desa Kasiman •Desa Gaji •Desa Mliwang •Desa Glondonggede •Desa Socorejo 	<ul style="list-style-type: none"> •Pemerintah Kabupaten Tuban •Forkopimda Tuban •Lembaga Pendidikan Tuban •Lembaga Keagamaan Tuban •Lembaga Sosial Tuban •Lain-lain

<ul style="list-style-type: none"> •Desa Tuwiri Kulon •Desa Kapu •Desa Tahulu •Desa Tegalrejo •Desa Sumurgung •Desa Bogorejo 	<ul style="list-style-type: none"> •Desa Temaji •Desa Karangasem 	
--	--	--

*Sumber Data: Buku Pintar Petunjuk Teknis
(tata kelola program CSR tahun 2022)*

Struktur organisasi internal CSR Semen Indonesia (Gambar 3.7 dan Tabel 3.6) hal ini sangat diperlukan untuk mengetahui susunan dan alur kinerja dengan jelas. Serta mengetahui batas tanggungjawab masing-masing posisi hingga waktu, cara serta orang-orang yang tepat dalam berkerjasama untuk memudahkan pelaksanaan kinerja.

4. Program Kerja CSR PT Semen Indoensia (Persero) Tbk Pabrik Tuban

Pelaksanaan program CSR Semen Indonesia pabrik Tuban merupakan kolaborasi antara organisasi internal (Tim CSR) Semen Indonesia dengan institusi masyarakat sipil yang ada di tingkatan desa dan OPD terkait di Kabupaten Tuban. Kolaborasi ini merupakan wujud komitmen perusahaan untuk memberdayakan masyarakat, meningkatkan kapasitas SDM lokal dan membuka ruang partisipasi serta akses masyarakat pada program CSR secara inklusif dan egaliter. Kolaborasi tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a. Organisasi internal (Tim CSR) Semen Indonesia Pabrik Tuban berkerjasama dengan Forum Masyarakat Kokoh, 26 pemerintah desa dan 3 pemerintah kecamatan dalam pelaksanaan program CSR tahun 2022.
- b. Masing-masing lembaga berkerjasama dan bertanggung jawab sesuai uraian peran dan fungsi pada mekanisme pelaksanaan CSR.
- c. Masing-masing lembaga wajib melakukan koordinasi dan pengawasan secara intensif terhadap implementasi program yang diusulkan oleh kelompok / organisasi masyarakat.
- d. Mengikuti seluruh ketentuan dan peraturan yang telah dtentukan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

C. Peran CSR Semen Indoneisa dalam Meningkatkan Kesejahteraan petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.

Peningkatan taraf hidup masyarakat memang tidak jauh dari faktor ekonomi. Pada dasarnya seriap individu membutuhkan pekerjaan yang dapat mencukupi kebutuhan pokoknya. Permasalahan pengangguran di Indonesia sudah menjadi topic utama, oleh

karena itu pembangunan berkelanjutan masih belum terpenuhi. Dengan itu, beberapa perusahaan mempunyai peluang untuk memabantu meringankan permasalahan tersebut. Perusahaan menurut Molengraaf adalah keseluruhan tindakan yang dilakukan secara berkelanjutan, bertindak keluar untuk memperoleh penghasilan dengan cara memperdagangkan serta menhyerahkan barang atau membuat perjanjian-perjanjian (Supramono, 2016: 1).

Perusahaan mempunyai beberapa bentuk mulai dari perorangan hingga perseroan. Perseroan terbatas merupakan salah satu bentuk dari perusahaan yang mempunyai ciri-ciri bahwa modal berupa sejumlah saham, berbadan hukum, mempunyai harta kekayaan sendiri dan pertanggung jawabanya terbatas maka PT sering disebut sebagai perusahaan persekutuan saham atau persekutuan modal (Supramono, 2016: 7). Salah satu contoh bentuk perusahaan perseroan terbatas yaitu PT. Semen Indonesia Tbk Pabrik Tuban.

PT Semen Indoneisa Tbk Pabrik Tuban merupakan perusahaan dengan bentuk perseroan terbatas yang memanfaatkan SDA sebagai bahan baku utama produksi. Oleh karena itu PT Semen Indonesia Tbk pabrik Tuban sudah jelas mempunyai tanggung jawab sosial serta lingkungan sekitar. Tanggung jawab tersebut merupakan komitmen perusahaan untuk membantu melaksanakan pembangunan berkelanjutan. Sebuah bentuk tanggung sosial dan lingkungan secara jelas sudah dijelaskan dalam Pasal 74 UU Nomor 40 Tahun 2007 (Mardikanto, 2014: 11).

CSR PT Semen Indonesia ini memiliki peran yang sangat besar dalam kesejahteraan dan perekonomian masyarakatnya salah satunya dalam bidang pertanian dengan cara memanfaatkan sumber daya alam berupa sumur bor untuk memenuhi kebutuhan air untuk kelangsungan tanaman. CSR Semen Indonesia masuk karena keluhan para petani tadah hujan akan kurangnya pasokan air yang menyebabkan mereka hanya bisa panen 1 kali dalam satu tahun. Tidak hanya terfokus dalam kegiatan pemanfaatan sumber daya alam saja CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban juga mempunyai berbagai progam dalam meningkatkan sumber daya manusia salah satunya yaitu edukasi dalam mengatasi hama. Dengan adanya berbagai progam dari CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban diharapkan terciptanya petani yang maju dan sejahtera.

Peneliti akan menjelaskan mengenai beberapa peran CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban. Ada beberapa peran CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban melalui berbagai progamnya yaitu:

1. CSR PT Semen Indonesia Berperan dalam Meningkatkan Ekonomi Sekitar

CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban ini berperan dalam memfasilitasi kebutuhan petani. Upaya PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban untuk melakukan inovasi di berbagai bidang terus berjalan termasuk inovasi dalam pengelolaan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) terhadap lingkungan yang terdampak sekitar perusahaan. Dalam rangka melaksanakan tanggung jawabnya CSR Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban mengadakan salah satu program unggulannya yaitu bantuan forum masyarakat kokoh (FMK).

Terkait program pemberdayaan yang sesuai dengan keperluan dari masing-masing desa dan kecamatan di sekitar perusahaan. Program-program yang diajukan selanjutnya akan direalisasikan melalui bantuan CSR Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban di 26 desa yang tersebar di 3 kecamatan yaitu Kerek, Meraurak dan Jenu. Sebagai mana hasil wawancara dengan Pak Siswanto selaku (Pimpinan CSR Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban) yang sudah didapatkan dari observasi, berikut hasil wawancara:

“Dari komitmen pihak CSR Mas, dibuktikan dengan adanya salah satu program unggulan yang telah di launching atau diluncurkan pada tahun 2017 yaitu Forum Masyarakat Kokoh dengan tujuan agar memudahkan kami pihak CSR untuk memberikan program sesuai dengan apa yang di butuhkan oleh masyarakat. dengan cara ajuan program yang nantinya akan diseleksi terlebih dahulu oleh pihak CSR. Dalam bidang pertanian sudah ada banyak ajuan program yang terealisasikan salah satu contoh yaitu pembuatan sumur bor di Desa Sumberarum yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan sumber air petani”. (Wawancara dengan Pak Siswanto, selaku pimpinan CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban, pada 23, November 2022).

Launchingnya program kemitraan yaitu Forum Masyarakat Kokoh (FMK) sangat membantu CSR dalam menjalankan programnya terkait ketepatan program sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Karena dalam proses program FMK ini masyarakat diikutsertakan guna untuk mengajukan beberapa program yang sesuai dengan kebutuhannya. Tidak sebatas pengusul program, masyarakat juga dilibatkan dalam proses monitoring dan evaluasi guna untuk menciptakan transparansi dalam pelaksanaan suatu program.

Upaya yang telah dilakukan CSR Semen Indonesia dalam meningkatkan ekonomi sekitar melalui program kerjasama kemitraan dengan cara memanfaatkan sumberdaya alam yaitu:

a) Pembuatan Saluran Irigasi

Salah satu upaya yang dilakukan oleh CSR PT Semen Indonesia yaitu dengan terealisasinya saluran irigasi. Saluran irigasi ini berfungsi untuk menyalurkan air ke lahan pertanian menggunakan alat pompa air dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas tanaman pangan agar masyarakat tidak terancam oleh bayang-bayang krisis pangan.

Gambar 3. 8 Pembuatan Saluran Irigasi



Sumber: Dokumentasi Peneliti (23, November 2022)

CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban berperan dalam memfasilitasi kebutuhan sumber air petani yang ada di Desa Sumberarum dengan cara pembuatan sumur bor dan saluran irigasi (Gambar 3.8). Adanya program tersebut dapat membantu petani dalam meningkatkan hasil panen petani yang mana pada awalnya petani hanya bisa panen 1 tahun sekali dengan adanya sumur bor dan saluran irigasi petani di Desa Sumberarum sekarang dapat panen 3 kali dalam setahun. Sebagai mana hasil wawancara dari observasi, sebagai berikut wawancara:

“Adanya bantuan sumur bor dari pihak semen mas, kami selaku petani Alhamdulillah merasa terbantu. Nasib petani tadah hujan yang hanya berani menanam ketika musim hujan datang paling bagus dalam satu tahun kami hanya bisa panen 2 kali mas, itupun hasil panen yang kedua hasilnya berkurang. Ya karena kurangnya air, setelah sumur bor ada kami dalam setahun mampu panen 3 kali dalam 1 tahun tanpa khawatir kurangnya air”. (Wawancara dengan pak Dussalam (petani), pada 22, November 2022).

Peranan yang telah dilakukan oleh CSR Semen Indonesia untuk kelangsungan kesejahteraan petani di Desa Sumberarum hal tersebut ditandai dengan upaya CSR

Semen Indonesia dengan membuat sumur bor dan saluran irigasi dengan tujuan untuk kebutuhan air para petani untuk kelangsungan tanaman petani. Yang mana dulunya para petani yang hanya mampu panen 1 kali dalam satu tahun dengan adanya program CSR berupa sumur bor dan saluran irigasi sekarang para petani mampu panen 3 kali dalam satu tahun. Yang mana pada awalnya banyak lahan pertanian yang dibiarkan kering ketika musim kemarau sekarang lahan tersebut mampu berproduksi dengan memanfaatkan sumur bor dan saluran irigasi walaupun kondisi cuaca kemarau.

b) Pembuatan Sumur Bor

Pengadaan sumur bor ini juga merupakan kontribusi CSR dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Adanya sumur bor ini karena melihat bahwasanya persawahan di Desa Sumberarum ini merupakan sawah tadah hujan. Kondisi sulit akan dialami petani pada musim kemarau yang mana mereka tidak mendapatkan suplai air untuk kelangsungan pertumbuhan tanamannya. Tujuan pembuatan sumur bor ini untuk mencukupi kebutuhan air petani dalam proses pertumbuhan tanamannya.

Gambar 3. 9 Sumur Bor di Desa Sumberarum



Sumber data: CSR SIG Pabrik Tuban (28, September 2022)

Pihak CSR PT Semen Indonesia melakukan peran kepada petani berupa memberikan fasilitas sumur bor guna untuk mencukupi kebutuhan air dalam kelangsungan pertanian di Desa Sumberarum (Gambar3.9). Selain itu, adanya sumur bor ini juga mampu membantu petani dalam proses peningkatan hasil panen sejalan dengan itu perekonomian juga akan mengalami peningkatan.

2. CSR PT Semen Indonesia Berperan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia.

CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban ini juga sering melakukan kegiatan dalam hal meningkatkan mutu atau sumber daya manusia dengan cara melakukan pendampingan kegiatan usaha tani dan pembinaan, kelembagaan dan teknologi. Yang terdiri dari berbagai program di antaranya:

a) Penguatan kelembagaan kelompok tani

Penguatan kelembagaan kelompok tani ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan dari hasil lahan. Program ini dilakukan dalam bentuk perkumpulan secara rutin tiga bulan sekali. Dengan cara mengumpulkan seluruh petani kemudian dilakukan dengar pendapat atau *sharing* agar keluhan para petani bisa didengar oleh perusahaan. Kegiatan ini juga berisi tukar pendapat antar petani, komunikasi dengan pihak CSR PT Semen Indonesia serta pencarian solusi bersama.

Gambar 3. 10 Kegiatan Sharing dengan Petani



Sumber data: Berita Jatim (diakses pada 22 Desember 2022 pk1 21.35)

Dalam kegiatan ini rutin dilakukan 3 bulan sekali dengan tujuan untuk mendengarkan keluhan para petani dan sharing-sharing terkait apa saja permasalahan yang mereka alami, serta tidak hanya sebatas mendengar dan memberi solusi secara langsung tapi pihak CSR juga memberikan ruang bebas untuk para petani agar mereka bisa menyelesaikan permasalahan dengan cara tukar pendapat. Kegiatan ini juga dilakukan dalam rangka monitoring program.

b) Pembentukan koperasi petani

Pihak CSR juga melakukan dukungan usaha pertanian dan meningkatkan pendapatan petani secara mandiri. Koperasi ini diresmikan pada tahun 2019 dengan tujuan untuk menguatkan kemandirian petani supaya para petani tidak tergantung pada bantuan perseroan secara terus menerus. Koperasi ini dikelola langsung oleh para petani dengan tujuan koperasi ini mampu mencukupi kebutuhan para petani itu sendiri. Di sisi lain ada juga kegiatan dari program ini yaitu pelatihan, pendampingan serta monitoring program koperasi.

Gambar 3. 10 Koperasi Petani



*Sumber: Blog Tuban News Online
(diambil pada 16, Desember 2022, pkl 23.00)*

c) Studi banding

Peogam yang selanjutnya yaitu studi banding guna untuk meningkatkan wawasan para petani untuk lebih memaksimalkan hasil panennya. Kegiatan ini dalam rangka untuk meningkatkan sumber daya manusia supaya lebih maju dalam pola pikir serta meleak akan teknologi pertanian. Kegiatan yang berdampak jangka panjang ini yang mana menjadikan petani lebih memahami teknologi terbaru dalam pertanian sehingga hasil pertanian dapat dioptimalkan. Dengan cara mengajak para petani untuk kunjungan serta belajar pertanian di luar daerah yang telah berhasil menerapkan teknologi pertanian yang terbaru. Bentuk dari kegiatan ini diantara lain yaitu: pelatihan budidaya jamur, teknologi demplot, sistem tanam sisip, dan sistem mina padi.

Gambar 3. 11 Studi Banding



*Sumber: Blog Tuban News Online
(diambil pada 16, Desember 2022, pkl 23.00)*

Dalam program menjaga kelestarian lingkungan CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban (Gambar 3.11) bertujuan untuk memberikan solusi dalam mengelola maupun mengendalikan dampak negatif secara fisik terhadap lingkungan. Perusahaan sadar bahwa fokus terhadap bidang sosial dan ekonomi saja tidak akan cukup tanpa ada kepedulian dalam menjaga keberlanjutan lingkungan yang dipadukan dengan kebijakan perusahaan. Diantara fungsi tersebut yaitu penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, dan pengendalian lingkungan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Program-program CSR PT Semen Indoensia (Persero) Tbk Pabrik Tuban yaitu penghijauan dan *Green Belt* atau sabuk hijau merupakan wilayah hijau dengan tujuan untuk menciptakan udara di kawasan pabrik supaya tetap terjaga dari pencemaran lingkungan yang ditimbulkan dari aktifitas pabrik.

3. CSR PT Semen Indonesia Berperan dalam Menjalankan Tata Kelola Program dalam Menunjang Pembangunan

CSR PT Semen Indonesia (Persero) Pabrik Tuban berperan dalam menjalankan tata kelola program dalam menunjang pembangunan hal tersebut ditandai dengan berbagai program CSR yang mendukung peningkatan pertanian di sekitar perusahaan. Salah satu programnya yaitu pembuatan sumur bor bahwa adanya sumur bor ini

menjadikan para petani di Desa Sumberarum mampu panen 3 kali dalam satu tahun. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang didapatkan dari observasi dengan Pak Narto selaku Kepala Desa Sumberarum, berikut hasil wawancaranya:

“Saya melihat di wilayah saya (Desa Sumberarum) dan lebih umum di Kecamatan Kerek ini kan mayoritas kekurangan air untuk petani, ketika musim kemarau banyak yang nganggur hingga berbulan-bulan gara-gara tidak ada airnya, akhirnya saya koordinasi dengan pihak CSR SIG untuk melakukan pengeboran dan Alhamdulillah petani yang awalnya panen 1 kali dalam satu tahun, adanya sumur bor menjadikan tanah yang tadi bero bisa panen 3 kali dalam satu tahun dan jelas itu sangat menambah dan meningkatkan penhasilan petani dan lumbung pangan desa mas”. (Wawancara dengan Pak Narto selaku Kepala Desa Sumberarum, 22 November 2022).

Desa Sumberarum termasuk dalam wilayah ring satu PT Semen Indonesia yang setiap tahun mendapatkan dana dari CSR PT Semen Indonesia untuk kelangsungan beberapa progam. Melihat suatu permasalahan pertanian yang ada di desa, maka dana dari CSR PT Semen Indonesia tersebut difokuskan untuk pembuatan sumur bor untuk irigasi pertanian. Pengadaan pembuatan sumur bor oleh PT Semen Indonesia ini seperti yang sudah dijelaskan oleh Kepala Desa Sumberarum memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan perekonomian para petani dan juga meningkatkan lumbung pangan desa.

D. Hasil Peran CSR dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* mendefinisikan CSR sebagai suatu komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan, berkerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan, komunitas local, dan masyarakat sebagai keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup (Rahman, 2009: 10). Peran yang dilakukan CSR Semen Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan petani dapat dikatakan berhasil. Hasil dari peran CSR Semen Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban terbukti dari table sebagai berikut:

Tabel 3.7

Sesudah dan Sebelum Peran CSR Semen Indonesia

No	Sebelum adanya Peran CSR Semen Indonesia	Sesudah adanya peran CSR Semen Indonesia
1.	Panen 1 kali dalam satu tahun	Meningkatnya Panen 3 kali dalam satu tahun
2.	Petani yang tidak punya lahan tidak bisa berkerja	Petani yang tidak mempunyai lahan dapat lahan pinjaman <i>green belt</i>
3.	Tidak aktifnya kelompok tani	Adanya kegiatan dalam kelompok tani
4.	Belum adanya institusi local	Terbentuknya institusi lokal
5.	Lumbung pangan belum meningkat	Lumbung pangan meningkat dengan adanya peningkatan hasil panen petani

(Sumber data: Wawancara dengan Bapak Narto selaku Kepala Desa Sumberarum)

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat perbedaan sebelum dan sesudah peran CSR Semen Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan petani, sebagai berikut penjelasannya:

1. Peningkatan panen petani

Sebelum adanya kontribusi dari CSR Semen Indonesia petani di Desa Sumberarum yang merupakan petani sawah tadah hujan hanya mampu panen 1 kali dalam satu tahun. Setelah adanya kontribusi dari CSR Semen Indonesia berupa pembuatan sumur bor dan saluran irigasi, akhirnya petani mampu panen 3 kali dalam satu tahunnya.

“Adanya bantuan sumur bor dari pihak semen mas, kami selaku petani Alhamdulillah merasa terbantu. Nasib petani tadah hujan yang hanya berani menanam ketika musim hujan datang paling bagus dalam satu tahun kami hanya bisa panen 2 kali mas, itupun hasil panen yang kedua hasilnya berkurang. Ya karena kurangnya air, setelah sumur bor ada kami dalam setahun mampu panen 3 kali dalam 1 tahun tanpa khawatir kurangnya air”. (Wawancara dengan pak Dussalam (petani), pada 22, November 2022).

2. Adanya lahan pinjaman untuk petani yang tidak mempunyai lahan

Lahan *green belt* merupakan upaya CSR Semen Indonesia disamping untuk mempertahankan ekosistem atau penghijauan CSR Semen Indonesia juga memberikan kesempatan kepada para petani yang tidak mempunyai lahan pertanian untuk bisa memanfaatkan pinjaman lahan *green belt* sebagai lahan pertanian. Sehingga mereka dapat mengambil keuntungan dari hasil panennya tersebut.

“komitmen CSR mas, selain terfokus pada pengadaan infrastruktur untuk meningkatkan hasil panen petani tetapi kami juga memberikan kesempatan bagi para petani yang lahannya yang sudah dibeli pihak PT dan pada akhirnya mereka tidak mempunyai pekerjaan, dengan itu kami memberikan pinjaman lahan agar bisa mereka manfaatkan untuk kegiatan pertanian. Disini perlu kami katakan bahwasanya kami sama sekali tidak meminta hasil dari penennya tersebut apalagi biaya penyewaan lahan sama sekali tidak”. (Wawancara dengan Pak Siswanto selaku Pimpinan CSR Semen Indonesia Pabrik Tuban, pada 23, November 2022).

3. Aktifnya Kelompok Tani

Penguatan kelompok tani ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan dari hasil lahan. Program ini dilakukan dalam bentuk perkumpulan secara rutin tiga bulan sekali. Dengan cara mengumpulkan seluruh petani kemudian dilakukan tukar pendapat dan pencarian solusi bersama. Dalam kelompok tani ini juga melahirkan kegiatan-kegiatan yang bersifat meningkatkan SDM para petani berupa pelatihan, studi banding dan lain-lain. Selain itu dalam kelompok tani ini juga merupakan kegiatan rutin yang dilakukan pihak CSR Semen Indonesia dalam memonitoring programnya.

“adanya kelompok tani ini merupakan sumber kekuatan bagi kami mas, karena apa dengan adanya kelompok tani ini mereka membantu kami untuk merealisasikan program yang tepat sasaran hal itu kami dapatkan dari kegiatan dengar sambutan para petani” (Wawancara dengan Pak Siswanto pada 23, November 2022).

4. Terbentuknya Institusi Lokal

Launchingnya institusi local yaitu Forum Masyarakat Kokoh (FMK) sangat membantu CSR dalam menjalankan programnya terkait ketepatan program sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Karena dalam proses program FMK ini masyarakat diikutsertakan guna untuk mengajukan beberapa program yang sesuai dengan kebutuhannya. Tidak sebatas pengusul program, masyarakat juga dilibatkan dalam proses monitoring dan evaluasi guna untuk menciptakan transparansi dalam pelaksanaan suatu program.

“Dari komitmen pihak CSR Mas, dibuktikan dengan adanya salah satu program unggulan yang telah di launching atau diluncurkan pada tahun 2017 yaitu Forum Masyarakat Kokoh dengan tujuan agar memudahkan kami pihak CSR untuk memberikan program sesuai dengan apa yang di butuhkan oleh masyarakat. dengan cara ajuan program yang nantinya akan diseleksi terlebih dahulu oleh pihak CSR. Dalam bidang pertanian sudah ada banyak ajuan program yang terealisasikan salah satu contoh yaitu pembuatan sumur bor di Desa Sumberarum yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan sumber air petani”. (Wawancara dengan Pak

Siswanto, selaku pimpinan CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban, pada 23, November 2022).

5. Meningkatnya Lumbung Pangan

Desa Sumberarum termasuk dalam wilayah ring satu PT Semen Indonesia yang setiap tahun mendapatkan dana dari CSR PT Semen Indonesia untuk kelangsungan beberapa program. Melihat suatu permasalahan pertanian yang ada di desa, maka dana dari CSR PT Semen Indonesia tersebut difokuskan untuk pembuatan sumur bor untuk irigasi pertanian. Pengadaan pembuatan sumur bor oleh PT Semen Indonesia ini seperti yang sudah dijelaskan oleh Kepala Desa Sumberarum memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan perekonomian para petani dan juga meningkatkan lumbung pangan desa.

“Saya melihat di wilayah saya (Desa Sumberarum) dan lebih umum di Kecamatan Kerek ini kan mayoritas kekurangan air untuk petani, ketika musim kemarau banyak yang nganggur hingga berbulan-bulan gara-gara tidak ada airnya, akhirnya saya koordinasi dengan pihak CSR SIG untuk melakukan pengeboran dan Alhamdulillah petani yang awalnya panen 1 kali dalam satu tahun, adanya sumur bor menjadikan tanah yang tadi bero bisa panen 3 kali dalam satu tahun dan jelas itu sangat menambah dan meningkatkan penghasilan petani dan lumbung pangan desa mas”. (Wawancara dengan Pak Narto selaku Kepala Desa Sumberarum, 22 November 2022).

BAB IV ANALISIS DATA

A. Analisis Peran CSR Semen Indonesia dalam Pemberdayaan Petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan merujuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yakni masyarakat yang berdaya berarti masyarakat yang mempunyai kekuasaan dan pengetahuan serta kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik berupa fisik, ekonomi, maupun sosial seperti percaya diri, berani menyampaikan aspirasi, mempunyai pekerjaan, ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial, serta mandiri dalam menyelesaikan tugas maupun masalah dalam kehidupannya. Tujuan akhir dari pemberdayaan masyarakat yaitu membantu masyarakat mandiri dan mampu memiliki ide sendiri untuk meningkatkan dirinya sendiri melalui kemampuan dan potensi sumber daya yang ada di sekitar lingkungannya (Ginandjar Kartasasmitha, 1996: 144).

Kesadaran perusahaan akan pentingnya pembangunan berkelanjutan dikarenakan keberadaan sebuah perusahaan yang tidak selalu memberikan dampak positif bagi publik dan lingkungan sekitarnya, (Hartoyo, 1996:56). Maka dengan itu pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan diperlukan. CSR merupakan tanggungjawab sosial perusahaan yang bersifat internal dan eksternal. Adanya CSR dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, atau disebut *Corporate Social Responsibility* adalah sebuah konsep atau strategi yang menekankan komitmen perusahaan untuk bertindak etis dan memiliki tanggungjawab pada kesadaran dan kekhawatiran publik terhadap dampak perencanaan dan pelaksanaan operasional perusahaan pada lingkungan dan masyarakat. CSR bertujuan untuk mampu meningkatkan aspek lingkungan, sosial, dan *steakholder* (pemangku kepentingan) dalam kelancaran proses aktifitas usaha.

Analisis peneliti yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah peran CSR Semen Indonesia dalam memberdayakan petani. Adanya sentuhan dari pihak CSR Semen Indonesia kepada petani di Desa Sumberarum merupakan penyelesaian keluhan para petani di Desa Sumberarum dengan memberikan manfaat dari program pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh CSR Semen Indonesia ternyata mampu meningkatkan hasil panen petani di Desa Sumberaru dengan berbagai cara seperti pembuatan sumur bor, saluran irigasi, peminjaman lahan, pelatihan dan lain-lain semua upaya tersebut dilakukan untuk peningkatan hasil panen petani.

Keberadaan CSR Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam melakukan perannya untuk melakukan pemberdayaan petani di Desa Sumberarum sangat membantu meningkatkan sektor pertanian. Keberadaan CSR Semen Indonesia bertujuan untuk Fungsi tersebut diantaranya penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan serta pengendalian lingkungan hidup sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap lingkungan (Suharto, 2007: 11).

Dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan CSR Semen Indonesia telah melakukan berbagai perannya dalam memberdayakan petani di Desa Sumberarum sebagai berikut:

1. CSR PT Semen Indonesia Berperan dalam Meningkatkan Ekonomi Sekitar

CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaannya dalam memberdayakan ekonomi salah satunya dengan cara memfasilitasi kebutuhan para petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban. Sejak tahun berdirinya (1994) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban telah melakukan berbagai upaya dalam melakukan kegiatan pendampingan kepada masyarakat sekitar perusahaan. Pembangunan yang melibatkan masyarakat serta unit pemerintah yang harus dilaksanakan serta dibina secara terus menerus, sistematis dan terarah sehingga terciptanya pembangunan yang *sustainable* (Beratha, 1992: 7). CSR PT Semen Indonesia dalam melakukan perannya memfasilitasi kebutuhan petani melakukan upaya dalam melakukan programnya terkait bina lingkungan berupa pembuatan sumur bor yang digunakan untuk perairan lahan petani.

Yang mana dalam hasil wawancara peneliti dengan petani di Desa Sumberarum yang menikmati dampak dari hadirnya sumur bor. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Abdul Salam selaku salah satu petani di Desa Sumberarum:

“Pesawahan desa ini itu cuma ngandalno banyu hujan mas, dulu petani di sini itu berani panen hanya 1 kali tandur dalam satu tahun ada juga sampai 2 kali iku wae hasile gak podo koyo hasil panen pertama karena kurangnya air itu. Untuk pengambilan air biasanya lahan 1 hektar itu sampai 2-3 jam dan pembayarannya per jam itu 35.000. Alhamdulillah mas walaupun bayar tapi kita bias panen sampai 3 kali bahkan berani sampai 4 kali dalam satu tahun” (Wawancara dengan Bapak Abdul Salam selaku petani Desa Sumberarum pada, 22 November 2022).

Selain bantuan berupa sumur bor dan saluran irigasi CSR Semen Indonesia juga memfasilitasi para petani berupa lahan. Yakni masyarakat yang memperoleh lahan tersebut yaitu masyarakat yang berprofesi sebagai petani dan tidak memiliki lahan pertanian.

Terkait lahan petani yang bersebrangan dengan pertambangan, PT Semen Indonesia secara khusus mengalokasikan sebagian lahan pertanian bagi masyarakat agraris yang terdampak yang dikenal sebagai wilayah pertanian sabuk hijau atau wilayah *greenbelt*.

Lahan *greenbelt* merupakan wilayah pertanian berisi vegetasi alamiah dengan tujuan sebagai penetralan udara yang menyerap debu yang didapatkan dari kegiatan produksi pabrik berupa gas dan partikel bebas melalui dedaunan. Lahan hijau ini bertujuan mengatur metabolisme udara sehingga kualitas udara dapat meningkat dengan pelepasan oksigen ke udara. Bentuk kegiatan dari peran CSR PT Semen Indonesia dalam memfasilitasi kebutuhan petani *green belt* yaitu:

a) Penanaman dan perawatan tanaman keras

Dalam upaya untuk menanggulangi dampak udara dari pertambangan karena memiliki akar kuat dan daun lebat. Yang mana cara ini merupakan dasar dari program *greenbelt* yaitu tujuan dari konservasi lingkungan alam dan pencegahan dampak negatif dari kegiatan pertambangan. Adanya pepohonan besar dengan dedaunan yang lebat serta akar yang kuat mampu memperkecil dampak polusi udara berupa bising, debu dan lain-lain, serta mampu memperkecil polusi daratan yang berupa menahan getaran dari kegiatan pertambangan, dan longsor. Pepohonan keras ini diantaranya: pohon klampis, mahuni, trembesi, juhar.

b) Penanaman dan perawatan buah

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan menanggulangi dampak dari pertambangan dan juga membantu petani dalam ekonomi. Fungsi pengadaan buah sama dengan tanaman keras yaitu menahan efek dampak negatif dari kegiatan pertambangan. Yang menjadi pembeda dari kegiatan sebelumnya penanaman dan perawatan buah ini juga membantu petani dalam meningkatkan perekonomiannya yang mana petani penggarap wilayah *greenbelt* dapat memanen dan menjualnya. Tanaman buah ini berupa nangka, sukun, mangga, jeruk, pisang, dan kelengkeng.

c) Penanaman tanaman sela

Diantara kegiatan diatas CSR PT Semen Indonesia juga memberi kesempatan bagi petani penggarap lahan *greenbelt* untuk menambah penghasilannya mereka dapat memanfaatkan lahan kosong di sela-sela tanaman diatas. Tanaman yang ditanam biasanya berupa jagung, kacang, dan kunyit-kunyitan.

Setiap perusahaan yang tetap menjaga aspek lingkungan yang tinggi dalam program CSRnya maka, akan memiliki dampak terhadap citra perusahaan yang semakin meningkat. Karena perlu diketahui bahwasanya hasil dari kegiatan

produksi produk perusahaan yang mengakibatkan beberapa dampak bagi lingkungan dengan itu dinyatakan bahwasanya aspek lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap citra perusahaan (Made Aryawan, I Ketut Rahyuda, 2017: 3)

Dalam meningkatkan ekonomi dan kelestarian ekosistem, CSR Semen Indonesia melakukan berbagai upaya untuk tetap mempertahankan aspek tersebut. Karena kegiatan tersebut sudah menjadi tanggungjawabnya mulai dari pembuatan saluran irigasi, sumber mata air untuk pertanian selain itu pihak perusahaan meminjamkan lahannya kepada petani untuk dikelola dengan baik, disamping dapat membantu perekonomian petani perusahaan juga dapat merealisasikan kelestarian ekosistem. Hal tersebut selaras dengan konsep kesejahteraan yaitu terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohaniah dan sosial. Oleh sebab itu, adanya CSR masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan tersebut akan mendapatkan manfaat dari perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, peran yang dilakukan oleh CSR Semen Indonesia kepada petani di Desa Sumberarum selaras dengan apa yang telah diungkapkan oleh Fahrudin tentang konsep kesejahteraan. CSR Semen Indonesia telah melakukan upaya dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Sumberarum melalui bimbingan dan bantuan sarana prasarana seperti pembuatan sumur bor, saluran irigasi, meminjamkan lahan dengan sukarela kepada para petani yang tidak mempunyai lahan, dan pendampingan.

2. CSR PT Semen Indonesia berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tidak hanya terfokus dalam pemanfaatan dalam bentuk pengelolaan maupun pelestarian lingkungan saja, namun pihak perusahaan juga sangat memperhatikan hal dalam meningkatkan sumber daya manusia. Dalam melaksanakan perannya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia CSR PT Semen Indonesia telah melaksanakan program-program yang berbasis peningkatan sumber daya manusia agar para petani memiliki keahlian, kemampuan dan ketrampilan dalam pengelolaan pertanian. Program-program tersebut adalah: Penguatan kelembagaan kelompok tani, pembentukan koperasi petani, studi banding.

Peran CSR PT Semen Indonesia dalam meningkatkan sumber daya manusia dengan berbagai cara yaitu: penguatan kelompok tani dalam kegiatan ini dilakukan dengan kumpul bersama petani dengar pendapat atau *sharing* serta pencaian solusi bersama dalam waktu 3 bulan sekali, selanjutnya pelatihan-pelatihan dalam bentuk untuk memberikan kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan intelektual, dan kecakapan dalam hal teknologi terbaru. Pelatihan-pelatihan ini berupa pelatihan budidaya jamur, teknologi demplot, sistem tanam sisip, dan sistem mina padi dan lain-lain. Dalam melaksanakan program-program pelatihan yang bertujuan dapat mengembangkan ketrampilan, keahlian untuk mendorong produktivitas hasil panen yang maksimal. Seperti apa yang telah diungkapkan oleh Bapak Siswanto selaku pimpinan CSR Semen Indonesia Pabrik Tuban:

“dalam melaksanakan suatu program pemberdayaan meningkatkan SDM masyarakat itu juga merupakan point penting mas, karena apa, ketika masyarakat sudah mumpuni atau bisa dikatakan berdaya maka mereka akan mampu mengatasi segala permasalahan yang akan mereka hadapi. Dengan alasan seperti itu mas CSR juga fokus terhadap peningkatan SDM seperti pelatihan, pengenalan teknologi dan lain-lain” (Wawancara dengan Bapak Siswanto selaku pimpinan CSR Semen Indonesia Pabrik Tuban pada 23, November 2022).

Penyebab yang menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan program kegiatan CSR adalah peranan SDM yang terlibat. dalam hal mewujudkan kemandirian masyarakat dalam menyelesaikan permasalahannya itu merupakan tujuan dari kegiatan pemberdayaan. Tujuan tersebut dapat dilalui dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan penguatan atau peningkatan SDM. Hal demikian yang telah dilakukan CSR Semen Indonesia dengan berbagai kegiatan seperti pengadaan kegiatan pelatihan, *sharing*, dan studi banding. Dari berbagai kegiatan tersebut harapannya masyarakat secara mandiri mampu meningkatkan taraf hidupnya. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa Peran CSR Semen Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa sumberarum seluas dengan konsep kesejahteraan yang diungkapkan oleh Fahrudin yaitu institusi.

Institusi yaitu arena atau bidang kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan sosial dan berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial. Upaya penguatan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat melalui langkah-langkah nyata yang

menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya (Munawar, 2011: 95). Oleh karena itu diperlukan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM masyarakat seperti pelatihan, pengenalan teknologi yang berkerjasama dengan Lembaga-lembaga yang bersangkutan. Dari hal itu peneliti setuju bahwa peran CSR Semen Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Sumberarum tercermin dari konsep kesejahteraan yang diungkapkan oleh fahrudin yaitu institusi.

3. CSR PT Semen Indonesia Berperan dalam Menjalankan Tata Kelola Program dalam Menunjang Pembangunan

Dengan adanya program dari CSR PT Semen Indonesia di Desa Sumberarum ini telah memberikan dampak yang baik bagi masyarakat Desa Sumberarum dan mampu meningkatkan ketahanan pangan dan lumbung pangan masyarakat setempat melalui program CSR berupa pembuatan sumur bor. Dengan hal tersebut masyarakat merasa terbantu dalam hal peningkatan hasil panen yang mana secara otomatis ketahanan pangan dan lumbung pangan juga meningkat. Masyarakat petani yang mana pada awalnya hanya mampu 1 kali dalam satu tahun dengan adanya program CSR PT Semen Indonesia berupa pembuatan sumur bor dan saluran irigasi di Desa Sumberarum sangat membantu dalam peningkatan hasil panen petani. Berikut penjelasan dari Bapak Narto selaku Kepala Desa Sumberarum:

“saya melihat di wilayah saya (Desa Sumberarum) dan lebih umum di Kecamatan Kerek ini kan mayoritas kekurangan air untuk petani, ketika musim kemarau banyak yang nganggur hingga berbulan-bulan gara-gara tidak ada airnya, akhirnya saya koordinasi dengan pihak CSR SIG untuk melakukan pengeboran dan Alhamdulillah petani yang awalnya panen 1 kali dalam satu tahun, adanya sumur bor menjadikan tanah yang tadi bero bisa panen 3 kali dalam satu tahun dan jelas itu sangat menambah dan meningkatkan penghasilan petani dan lumbung pangan desa mas”. (Wawancara dengan Pak Narto selaku Kepala Desa Sumberarum, 22 November 2022).

Dari apa yang telah dituturkan oleh informan diatas dapat dikatakan bahwa adanya peran CSR Semen Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Sumberarum baik berupa bantuan sarana prasarana, peningkatan SDM dan

lain-lain upaya tersebut membawa keuntungan bagi masyarakat. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya hasil panen para petani dan secara otomatis lumbung pangan desa juga meningkat.

Proses peranan CSR Semen Indonesia melalui berbagai program yang meliputi: kegiatan program yang berbasis peningkatan SDM, bantuan sarana dan prasarana, pendampingan dan lain-lain seluruh peranan tersebut diharapkan mampu berkontribusi mendorong peningkatan hasil produksi dan pendapatan masyarakat petani.

Selain program pembuatan sumur bor yang digunakan untuk peraian lahan pertanian CSR PT Semen Indonesia juga mempunyai program yang sangat membantu dalam meningkatkan ketahanan pangan dan lumbung pangan masyarakat berupa petani penggarap lahan *greenbelt* yang mana dalam program ini para petani penggarap dapat menanam dan memanen di lahan Perusahaan. Para petani penggarap di wilayah *greenbelt* ini kebanyakan merupakan petani yang dulunya yang mempunyai tanah tersebut sebelum di beli oleh pihak perusahaan. Disamping pihak perusahaan masih memberikan pekerjaan para petani yang telah menjual tanahnya perusahaan juga diuntungkan dalam hal penghijauan guna untuk penetralan polusi yang diakibatkan oleh kegiatan pertambangan.

Dari hasil uraian diatas, peran CSR dalam menjalankan tata kelola program pembangunannya berjalan dengan baik sehingga memberikan dampak berupa meningkatnya lumbungan pangan di Desa Sumberarum. Kondisi seperti ini selaras dengan apa yang telah diungkapkan oleh Fahrudin tentang konsep kesejahteraan yaitu aktivitas. Aktivitas suatu kegiatan- kegiatan atau usaha-usaha yang terorganisasi untuk mencapai kondisi sejahtera. Dalam hal ini peran CSR Semen Indonesia dalam memberdayakan petani sesuai dengan konsep kesejahteraan karena telah menciptakan keselarasan dalam mempeoleh usaha seperti peminjaman lahan *green belt* yang mana petani yang tidak mempunyai lahan dapat memanfaatkan lahan tersebut dengan hal seperti mampu meningkatkan lumbung pangan di Desa Sumberarum.

B. Analisis Hasil Peran CSR Semen Indonesia dalam Mensejahterakan Petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban

Kesejahteraan social adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, dan sosial warga agar dapat hidup layak dan mampu menegembangkan diri. Kesejahteraan merupakan suatu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas social dan ekonomi (Zaman, Nur, Syafrizal, 2021: 27). Berdasarkan konsep kesejahteraan, petani di Desa Sumberarum telah termasuk dalam kondisi sejahtera. Peran dari CSR Semen Indonesia dalam membantu mengembangkan pertanian memberikan dampak kemajuan bagi petani Desa Sumberarum yaitu mulai dari terpenuhinya kebutuhan pertanian, berperan aktif dan partisipatif dalam proses pengembangan sector pertanian sehingga pendapatan ekonomi petani semakin meningkat.

Dari wawancara yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa kontribusi CSR Semen Indonesia sudah memiliki hasil dengan membawa perubahan untuk masyarakat menjadi berdaya. Perubahan masyarakat Desa Sumberarum dapat diketahui mulai mengalami keberdayaan secara mandiri karena terus menerus berusaha untuk menjadi lebih baik. Adapun beberapa aspek untuk melihat keberhasilan suatu masyarakat mengalami peningkatan seperti segi ekonomi, segi social dan segi sumber daya alam. Implementasi dari ketiga aspek tersebut yaitu:

1. Peningkatan Panen Petani

Komitmen CSR Semen Indonesia melalui progam bina lingkungan serta membantu meningkatkan perekonomian petani pemberian berupa bantuan sarana prasarana. Kondisi Sebelum adanya kontribusi dari CSR Semen Indonesia petani di Desa Sumberarum yang merupakan petani sawah tadah hujan yang hanya mampu panen 1 kali dalam satu tahun. Lahan tadah hujan di Desa Sumberarum tersebut sekarang disulap menjadi lahan pertanian yang produktif dengan cara pembuatan sumur bor dan saluran irigasi, akhirnya petani mampu panen 3 kali dalam satu tahunnya.

Menurut peneliti dengan hasil ini merupakan sebuah cerminan dari keberhasilan Peran CSR Semen Indonesia. Hasil ini berupa meningkatnya panen petani dengan adanya kontribusi dari CSR berupa pemanfaatan sumber daya alam yaitu bantuan sarana prasarana berupa pengadaan sumur bor dan saluran irigasi yang pada awalnya petani hanya bisa panen satu kali dalam satu tahun sekarang petani mampu panen 3 kali dalam satu tahun.

2. Adanya Lahan Pinjaman

Para petani Desa Sumberarum yang berhenti dalam kegiatan pertaniannya karena lahannya terpaksa dibeli oleh pihak PT Semen Indonesia yang mana kondisi tersebut mengakibatkan para mantan petani yang hanya mempunyai *skill* atau kemampuan dalam pertanian kehilangan pekerjaannya. Dengan itu kontribusi yang dilakukan pihak CSR Semen Indonesia yaitu meminjamkan lahan *green belt* (sabuk hijau) kepada para petani yang terpaksa menjual lahannya kepada pihak PT Semen Indonesia dengan hal itu para petani yang kehilangan pekerjaannya bisa memanfaatkan lahan tersebut untuk digunakan kegiatan pertanian.

Menurut peneliti dengan adanya program peminjaman lahan *green belt* (sabuk hijau) merupakan keberhasilan dari peran CSR Semen Indonesia. Dengan adanya program peminjaman lahan tersebut mampu membantu meningkatkan perekonomian para petani yang tidak mempunyai lahan pertanian sehingga mereka masih bisa bekerja dengan cara memanfaatkan lahan tersebut. Hal ini membuat perekonomian petani meningkat.

3. Aktifnya Kelompok Tani

Penguatan kelompok tani ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan dari hasil lahan. Program ini dilakukan dalam bentuk perkumpulan secara rutin tiga bulan sekali. Dengan cara mengumpulkan seluruh petani kemudian dilakukan tukar pendapat dan pencarian solusi bersama. Dalam kelompok tani ini juga melahirkan kegiatan-kegiatan yang bersifat meningkatkan SDM para petani berupa pelatihan, studi banding dan lain-lain. Selain itu dalam kelompok tani ini juga merupakan kegiatan rutin yang dilakukan pihak CSR Semen Indonesia dalam memonitoring programnya.

Menurut peneliti dengan keaktifan kelompok tani ini memberikan manfaat bagi CSR Semen Indonesia dan masyarakat pada umumnya. Yang mana hal ini mampu membantu CSR Semen Indonesia dalam memetakan programnya sehingga tercipta ketepatan dalam menjalankan programnya sesuai dengan apa yang dikeluhkan masyarakat.

4. Terbentuknya Institusi Lokal

Keberadaan institusi local yaitu Forum Masyarakat Kokoh (FMK) sangat membantu CSR dalam menjalankan programnya terkait ketepatan program sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Karena dalam proses program FMK ini masyarakat

diikutsertakan guna untuk mengajukan beberapa program yang sesuai dengan kebutuhannya. Tidak sebatas pengusul program, masyarakat juga dilibatkan dalam proses monitoring dan evaluasi guna untuk menciptakan transparansi dalam pelaksanaan suatu program.

Menurut peneliti adanya Forum Masyarakat Kokoh (FMK) merupakan bentuk non fisik dari kontribusi CSR Semen Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Sumberarum. Forum Masyarakat Kokoh bertujuan untuk melibatkan masyarakat mulai dari pengusulan program sampai pelaksanaan program bahkan ikut serta dalam monitoring dan evaluasi program tersebut. Hal ini membuktikan bahwa keseriusan CSR Semen Indonesia dalam melaksanakan programnya harus sesuai sasaran.

5. Meningkatnya Lumbung Pangan

Desa Sumberarum termasuk dalam wilayah ring satu PT Semen Indonesia yang setiap tahun mendapatkan dana dari CSR PT Semen Indonesia untuk kelangsungan beberapa program. Melihat suatu permasalahan pertanian yang ada di desa, maka dana dari CSR PT Semen Indonesia tersebut difokuskan untuk pembuatan sumur bor untuk irigasi pertanian. Pengadaan pembuatan sumur bor oleh PT Semen Indonesia ini seperti yang sudah dijelaskan oleh Kepala Desa Sumberarum memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan perekonomian para petani dan juga meningkatkan lumbung pangan desa

Menurut peneliti dengan adanya peningkatan lumbung pangan merupakan bukti bahwasanya CSR Semen Indonesia dalam melaksanakan berbagai programnya seperti pemanfaatan potensi lokal, peningkatan sumber daya manusia, dan bantuan sarana prasarana dapat dikatakan berhasil. Karena dari berbagai upaya tersebut mampu meningkatkan hasil panen petani sehingga mampu menciptakan kesejahteraan petani.

Keberhasilan dalam menjalankan perannya CSR Semen Indonesia merupakan salah satu bentuk keberhasilan dalam menjalankan programnya. Tujuan adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu:

- a) Melaksanakan program pengembangan masyarakat secara sistematis, akuntabel, inklusif, dan berkelanjutan.
- b) Meningkatkan kualitas kehidupan social dan ekonomi masyarakat melalui program-program yang selaras dengan potensi-potensi sumber daya dan kearifan lokal.
- c) Membangun kesadaran masyarakat untuk melestarikan lingkungan dan keanekaragaman hayati.

- d) Berkontribusi dalam pembangunan daerah yang sejalan dengan isu pengentasan kemiskinan, Pendidikan, kesehatan, dan sarana prasarana umum dengan pelibatan aktif pemangku kepentingan (*steakholder*) terkait.

Dari apa yang telah dijelaskan diatas bahwa peran yang telah dilakukan CSR Semen Indonesia selaras dengan tujuan dakwah yaitu mensejahterakan masyarakat atau umat. Keteladanan yang telah dipraktikan oleh CSR Semen Indonesia menjadi suatu bentuk nilai-nilai dakwah bil hal melalui upaya meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran CSR Dalam pemberdayaan petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban terdiri dari:
 - a) CSR PT Semen Indonesia berperan dalam memberdayakan ekonomi sekitar. CSR PT Semen Indonesia dalam menjalankan tanggungjawabnya melalui program bina lingkungan salah satunya yaitu memfasilitasi kebutuhan petani seperti pembuatan sumur bor dan saluran irigasi sebagai sumber air pertanian di Desa Sumberarum.
 - b) CSR PT Semen Indonesia berperan dalam meningkatkan sumber daya manusia.

Dalam rangka untuk meningkatkan hasil panen petani CSR PT Semen Indonesia melakukan kegiatan-kegiatan program yang berbasis peningkatan SDM petani Desa Sumberarum seperti: penguatan kelompok tani, studi banding dan pelatihan-pelatihan.
 - c) CSR PT Semen Indonesia berperan dalam menjalankan tata kelola program dalam menunjang pembangunan. Wujud komitmen program CSR berbasis bina lingkungan dalam peningkatan hasil panen petani di Desa Sumberarum terbukti dengan adanya pembuatan sumur bor yang menjadikan petani pada awalnya hanya mampu panen 1 kali dalam satu tahun setelah adanya sumur bor para petani mampu panen 3 kali dalam satu tahun. Kondisi seperti itu jelas dapat mempengaruhi meningkatnya ketahanan pangan di Desa Sumberarum.
2. Hasil peran CSR PT Semen Indonesia dalam pemberdayaan petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban sebagai berikut:
 - a) Peningkatan panen petani dengan adanya sumur bor dan saluran irigasi,
 - b) Adanya lahan pinjaman hal ini sangat menguntungkan bagi petani yang tidak mempunyai lahan,
 - c) Aktifnya kelompok tani hal ini memicu adanya program dalam peningkatan sumber daya manusia,
 - d) Terbentuknya institusi lokal hal ini menjadi kekuatan bagi CSR Semen Indonesia dalam ketepatan programnya,
 - e) Meningkatkan lumbung pangan karena ditandai dengan keberhasilan CSR Semen Indonesia dalam menjalankan program meningkatkan hasil panen petani.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai peran CSR PT Semen Indonesia dalam pemberdayaan petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban. Peneliti memberikan saran secara objektif berdasarkan kondisi penelitian sebagai berikut:

1. CSR PT Semen Indonesia diharapkan dapat meningkatkan monitoring dan evaluasi dari setiap segala progamnya agar segala akar permasalahan dapat teratasi.
2. CSR PT Semen Indonesia diharapkan selalu menjaga hubungan baik dari setiap para *stakeholder* baik itu Pemerintah, perusahaan swasta dan masyarakat karena tanpa adanya keikutsertaan atau partisipasi dari para *stakeholder* kegiatan pemberdayaan tidak akan berjalan lancar.
3. CSR PT Semen Indonesia diharapkan lebih meningkatkan sosialisasi progam dan pelatihan-pelatihan secara merata kepada para masyarakat guna untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) para petani agar mampu secara aktif mereka ikut serta dalam perencanaan progam serta mereka mampu memanfaatkan keahliannya.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkah rahmat, hidayah, dan ridha-Nya penulis telah menyelesaikan seluruh rangkaian dalam penulisan skripsi yang berjudul “Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Bidang Kesehatan di Desa Jebus Kecamatan Jebus Kabupaten Bangka Barat”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikah suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk Bapak, Ibu, dan segenap keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa, terima kasih kepada para guru, dosen, khususnya dosen pembimbing yang selalu mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi dari awal hingga sampai saat ini. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan masih banyak kekurangan baik terkait substansi maupun bahasa. Oleh karena itu, segala kritik, saran, masukan, dan arahan sangat diharapkan untuk kesempurnaan dalam penulisan selanjutnya dan dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. (2002). *Menguak Tabir Hukum Suatu Kajian Filosofis dan Sosiologi*. Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Amfia Curniawan. (2021). *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. AMMAN Mineral Nusa Tenggara (AMNT) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Lingkar Tambang Kecamatan Sekongkang* (p. 69). Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Azhar, F. (2017). *Implementasi Fungsi Pengorganisasian Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pada Lembaga Miftahul Ulum Di Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Barlian, E. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Beratha. (1992). *Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bernard, R. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Berry, D. (1995). *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi* (Edisi Keti). Raja Grafindo Persada.
- Fahrudin. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Fatmawatie, N. (2017). *Tanggungjawab Sosial Perusahaan*. Kediri: STAIN Kediri Press.
- Gerungan, W. . (2007). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Ghoni, A., & Bodroastuti, T. (2012). *Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi Dan Psikologi Terhadap Perilaku Konsumen (Studi Pada Pembelian Rumah Di Perumahan Griya Utama Banjardowo Semarang)*. 1–23.
- Ginandjar Kartasasmitha. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat*. Bandung: PT. Pusaka Cisendo.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, N & Murtini, S. (2013). *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Mangrove di Kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya*. *Swara Bumi*, 1, 53.
- Hamid, N. dkk. (2021). "The New Social Construction of Entrepreneurship: From Professional Workers to Moslepreneurs." *Webology (Special Issue on Management and Social Media)*, 18(2), 283.

- Haplah, N. (2019). *Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan* (p. 69). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hartoyo. (1996). *Buku Materi Pokok Konsep Pembangunan Masyarakat Desa*. Jakarta: Karunika Universitas Terbuka.
- Hasibuan, C. and S. (2006). Corporate Social Responsibility Communication: a challenge on its own. *Economics Business Accounting Review*, 3.
- Hayati, B. N., Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2021). *Kemitraan Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program CSR Batik Cap Pewarna Alami Di PT . Semen Gresik Pabrik Tuban*. November.
- Indrianto, Nur., dan Supomo, B. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kemendikbud. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*.
- Made Aryawan, I Ketut Rahyuda, N. W. E. (2017). Pengaruh Faktor Corporate Social Responsibility (Aspek Sosial, Ekonomi dan Lingkungan) Terhadap Citra Perusahaan. *Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 604–633.
- Mardikanto, T. (2014). *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2007). *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawar, N. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 87–99.
- Perikanan, K. K. dan. (2011). *Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Sektor Pertanian*.
- Pranoto, A. R., & Yusuf, D. (2016). Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca Tambang di Desa Sarij aya. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 18(1), 39. <https://doi.org/10.22146/jsp.13094>
- Pratiwi, E. E. A. (2018). *Dampak Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Bagi Kesejahteraan Masyarakat* (p. 85). Universitas Sanata Dharma.

- Program, R., Yogyakarta, D. I., & Widiputranti, C. S. (2020). *Respon dan Keberdayaan Petani dalam Program Corporate Social Responsibility PT Pertamina di D . I . Yogyakarta Response and Empowerment of Farmers in PT Pertamina ' s Corporate Social. 02(02).*
- Ridwan. (2004). *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah / Swasta.* Bandung: Alfabeta.
- Riyadi, A. (2014). Formulasi Model Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam. *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 6(2), 112–119.
- Rudy Badrudin. (2012). *Ekonomi Otonomi Daerah.* Yogyakarta: UPP YKPN.
- Saeful, R. P. (2009). Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*, 1.
- Safitri, A. (2018). *Optimalisasi Peran Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat* (p. 60). Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sholihin, I. (2008). *Corporate Social Responsibility From Charity to Sustainability.* Jakarta: Salemba Empat.
- Soerjono Soekanto. (2003). *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Soerjono Soekanto. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar* (p. 123). Jakarta: Rajawali Pres.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RnD.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Suhardono, E. (1994). *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya).* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suharsimi, A. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharto, E. (2007a). *Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Sosial Responsibility) Pekerjaan Sosial di Dunia Industri.* Bandung: Refika Aditama.
- Suharto, E. (2007b). *Pekerja Sosial di Dunia Industri, Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.* Bandung: Refika Aditama.
- Suhartono. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat.* Bandung: Refika

Aditama.

Suparji, A. M. (2017). Corporate Social Responsibility dalam Perundangan di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Perpajakan. *Hukum Dan Kesejahteraan, II*, 13.

Supramono, G. (2016). *BUMN Ditinjau Dari Segi Hukum Perdata*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wahyudhy Utama, H. (2000). Tanggungjawab Sosial Perubahan, Investasi Bukan Biaya. *Gresik: Fascho Publishing, 34*.

Wibisiono, Y. (2007). *Mempedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing.

Widyastuti. (2012). Analisis Hubungan Antara Produktifitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009. *Economics Developmen Analysis Journal, 1(2)*, 469–472.

Wijayanti. (2011). Model Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 12*, 15–27.

Zaman, Nur, Syafrizal, M. C. (2021). *Sumber Daya dan Kesejahteraan masyarakat*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis Bisa.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara CSR Semen Indonesia

1. Bagaimana sejarah berdirinya CSR Semen Indonesia?
2. Bagaimana sistem pengelolaan CSR Semen Indonesia?
3. Siapa saja yang berperan dalam berdirinya CSR Semen Indonesia?
4. Bagaimana tahapan dalam pengusulan suatu program?
5. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Pemberdayaan CSR Semen Indonesia?
6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam proses pelaksanaan pemberdayaan petani ?

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Pemerintah Desa

1. Bagaimana profil Desa Sumberarum?
2. Bagaimana dampak yang dirasakan Desa Sumberarum terhadap adanya FMK Amanah?
3. Seperti apa peran dari pemerintah Desa Sumberarum terhadap keberlangsungan pelaksanaan FMK Amanah?

Lampiran 3 Pedoman wawancara Pada Masyarakat

1. Bagaimana pendapat anda tentang adanya CSR Semen Indonesia?
2. Seberapa aktif anda dalam ikut andil dalam kegiatan Pemberdayaan CSR Semen Indonesia?
3. Apa saja yang anda rasakan selama CSR Semen Indonesia berdiri?
4. Apakah CSR Semen Indonesia memberikan perubahan dalam kehidupan anda ?

Lampiran 4 dokumentasi wawancara



Foto Bersama Pimpinan CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban



Foto Bersama Pengurus CSR Wilayah Kecamatan Kerek



Wawancara Bersama Pak Dussalam selaku Petani



Wawancara Bersama Pak Narto Selaku Kepala Desa Sumberarum



Dokumentasi Tampilan Air Sumur Bor



Dokumentasi Sumur Bor



Dokumentasi Tampilan Air Sumur Bor



Rumah Panel



Dokumentasi Musrembangdes Sumberarum



Dokumentasi Beberapa Titik Rumah Panel



Wawancara Bersama Pak Sutikno Petani

SIG Bagikan 3.000 Bibit Pohon Produktif untuk 24 Desa



PT SIG GhoPo Tuban memberikan tanaman produktif secara simbolis kepada Kades Socorejo, Kecamatan Jenu.

Tuban-HARIAN BANGSA

Sebanyak 24 desa yang berada di sekitar perusahaan Pt Semen Indonesia Group (SIG) GhoPo Tuban mendapatkan bantuan 3.000 bibit tanaman produktif, pada Rabu (7/12/2022). Tanaman produktif itu diserahkan pihak SIG dan diterima masing-masing pemerintah desa.

"Ribuan bibit itu disebar di 24 desa yang berada di Kecamatan Kerek, Merakurak dan Jenu," kata Senior Manager Of Corporate Communication SIG GhoPO Tuban, Setiawan Prasetyo.

Menurutnya, kegiatan ini merupakan bentuk komitmen SIG dala kelestarian dan keberlangsungan alam. Setelah diserahkan nantinya akan dikelola desa dan menjadikan pemberdayaan masyarakat. Kemudian, tanaman produktif tersebut meliputi bibit jambu

air, jambu kristal, mangga, alpukat dan durian.

"Tujuan dari pemberian bibit tanaman kepada desa di wilayah pengembangan perusahaan ini adalah untuk kelestarian alam dan mengurangi polusi udara," jelasnya.

Iwan sapaan akrabnya menambahkan, pemberian bibit ini pastinya untuk menjaga kelestarian sumber mata air wilayah pengembangan. Pasalnya, banyak sumber mata air yang berada di wilayah pengembangan perusahaan. Seperti Silowo, Kali Plang, Srunggo, Ngipeng, dan banyak lagi mata air lainnya.

"Selain itu, banyak juga irigasi pertanian yang menggunakan air bawah tanah. Dan bahkan juga banyak yang digunakan wisata. Jadi dengan pemberian bibit ini juga bagian daei menjaga kelestarian," bebernya.

Tak hanya itu, dengan adanya 3.000 bibit ini masyarakat sekitar perusahaan semakin lebih produktif. Secara otomatis pendapatan masyarakat desa juga meningkat jika tanaman produktif itu nantinya berbuah.

"Semoga masyarakat dapat merawat dengan baik bantuan tanaman produktif dari perusahaan ini. Sehingga, nantinya hasil panen dari tanaman ini dapat dinikmati dan meningkatkan pendapatan atau ekonomi masyarakat," pungkasnya.

Sementara itu, atas pemberian bantuan tanaman produktif itu kepala desa mengucapkan terimakasih kepada Pt SIG GhoPo Tuban.

"Pastinya akan kita rawat dan semoga memberikan manfaat pada masyarakat," ucap Kades Socorejo, Kecamatan Jenu, Arief. (wan/ns)

Dokumentasi Pembagian 3000 Bibit



Dokumentasi Rumah Panel



Dokumentasi Tayuban di Desa Sumberarum



PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Nomor : 002167/SL.02/SUP/50046525/7000/11.2022

Lampiran : -

Perihal ; Surat Perijinan Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Setiawan Prasetyo

Jabatan : Senior CSR Officer

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Hilmi Auliya

NIM : 1801046035

Progam Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Alamat : Desa Margomulyo, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban

Telah melaksanakan riset dan penelitian data di CSR Semen Indonesia (Persero) Tbk di Tuban pada November 2022, dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “Peran CSR Semen Indonesia dalam Pemberdayaan Petani di Desa Sumberarum Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban”

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya

Tuban, 28 November 2022

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

An. Direksi

**SEMEN
INDONESIA**
SETIAWAN PASETYO

Senior CSR Officer

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Muhammad Hilmi Auliya

Tempat/tanggal lahir : Tuban, 16 Desember 1999

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat asal : Jl. Kelud, RT/RW 05/03. Desa Margomulyo,
Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, Jawa Timur :

No Hp : 081353884840

E-mail : hilmiboy28@gmail.com

Pendidikan Formal

RA Salafiyyah : Lulus Tahun 2006

MI Salafiyyah Kerek : Lulus Tahun 2012

MTS Islamiyyah Senori : Lulus Tahun 2015

MA Islamiyyah Senori : Lulus Tahun 2018

Pendidikan Non Formal : Sekolah Pemberdayaan Tahap Awal
Sekolah pemberdayaan Tahap Akhir
Uji Sertifikasi di LPTP Karanganyar

Semarang, 18 Desember 2022

Penulis

Muhammad Hilmi Auliya